PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL LIMA HURUF VOKAL MELALUI MEDIA BOLA HURUF PADA ANAK USIA 3-4 TAHUN DI *PLAYGROUP* DAN TAMAN KANAK-KANAK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL KETEGAN TAMAN SIDOARJO

SKRIPSI

Oleh:

Siti Karoma
D78214038

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

PROGRAM STUDI PIAUD

JULI 2018

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Karoma

NIM : D78214038

Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Islam/ Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dpaat dibuktikan bahwa PTK ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 11 Juli 2018

Yang Membuat Pernyataan

METERAI TEMPEL

6000

Siti Karoma

D78214038

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : Siti Karoma

NIM : D78214038

Judul : **PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL LIMA HURUF VOKAL MELALUI MEDIA BOLA HURUF PADA ANAK USIA 3-4 TAHUN DI *PLAYGROUP* DAN TAMAN KANAK-KANAK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL KETEGAN TAMAN SIDOARJO**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 14 Juli 2018

Pembimbing I,

Al-Qudus Nofiandri Eko Sucipto Dwijo, Lc, M.HI.
NIP.197311162007101001

Pembimbing II,

Yahya Aziz, M.Pd.I.
NIP.19720829199903100

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Siti Karoma ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 24 Juli 2018

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Dr. Hasan Mas'ud, M.Ag. M.Pd.I.
NIP. 196301231993031002

Penguji I,

Dr. H. Masyhudi Ahmad, M.Pd.I.
NIP. 195606221986031002

Penguji II,

Dr. Mukhoiyaroh, M.Ag.
NIP. 197304092005012002

Penguji III,

Al-Qudus Nofiandri Eko Sucipto Dwijo, Lc, M.HI.
NIP. 197311162007101 1001

Penguji IV,

Yahya Aziz, M.Pd.I.
NIP. 197208291999031003

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawahi ni, saya:

Nama : Siti Karoma
NIM : D78214038
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Dasar Islam (PIAUD)
E-mail address : sitikaroma65@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karyai lmiah :
■ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (……)
yang berjudul :
Peningkatan Kemampuan Mengenal Lima Huruf Vokal Melalui Media Bola Huruf

Pada Anak Usia 3-4 Tahun Di *Playgroup* dan Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal

Ketegan Taman Sidoarjo

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 8 Juli 2018

Penulis

(Siti Karoma)

ABSTRAK

Siti Karoma. 2018. *Peningkatan Kemampuan Mengenal Lima Huruf Vokal Melalui Media Bola Huruf Pada Anak Usia 3-4 Tahun di Playgroup dan Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Ketegan Taman Sidoarjo.* Skripsi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Dosen Pembimbing: Al-Qudus Nofiandri Eko Sucipto Dwijo, Lc, M.HI, Yahya Aziz, M.Pd.I.

Kata Kunci: Mengenal Lima Huruf Vokal, Media Bola Huruf

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kesulitan anak *Playgroup* dalam mengenal lima huruf vokal di *Playgroup* dan Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Ketegan Taman Sidoarjo. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar anak dalam mengenal lima huruf vokal menunjukkan bahwa anak yang tidak tuntas sebesar 52,38% (Mulai Berkembang) dan 28,57% (Belum Berkembang).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran dengan penggunaan media bola huruf dalam rangka meningkatkan kemampuan mengenal lima huruf vokal pada anak usia 3-4 tahun dan untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengenal lima huruf vokal setelah penggunaan media bola huruf pada anak usia 3-4 tahun di *Playgroup* dan Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Ketegan Taman Sidoarjo.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan model Kurt Lewin. Penelitian ini terdiri dari pra siklus, siklus I, siklus II dan siklus III. Pada siklus I, siklus II dan siklus III terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan (tindakan), observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, penilaian non tes, dan dokumetasi. Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan analisis deskripsi kualitatif.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Penggunaan media bola huruf berkembang sangat baik pada siklus III dengan menggunakan media bola huruf dan ditambah media menghias gelas plastik. Hal ini dapat dilihat pada hasil observasi guru pada siklus I meningkat dari 53,75% (Cukup) menjadi 64,47% (Baik) dan Sangat baik pada siklus III yaitu 86,84%. Sama halnya dengan aktivitas anak juga meningkat dari siklus I sebesar 53,75% (Mulai Berkembang) menjadi 64,47% (Berkembang Sesuai Harapan) dan Berkembang Sangat Baik pada siklus III yaitu 86,84%. Ini semua dikarenakan guru lebih bisa memperhatikan semua anak dan tidak membeda-bedakan. Sehingga semua anak mendapatkan pengajaran yang sama pada siklus III. 2) Adanya peningkatan kemampuan mengenal lima huruf vokal setelah diterapkannya media bola huruf terlihat dari hasil ketuntasan anak mengenal lima huruf vokal berkembang sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata menunjukkan bahwa hasil pra siklus sebesar 23,80 (Belum Berkembang), pada tahap siklus I sebesar 54,16 (Mulai Berkembang), siklus II 67,26 (Berkembang Sesuai Harapan) dan pada siklus III menjadi 82,73 (Berkembang Sangat Baik) dan telah memenuhi indicator konerja yang ditetapkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN JUDUL ii
HALAMAN MOTTO iii
HALAMAN PERSEMBAHAN iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN v
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI vi
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI vii
ABSTRAK viii
KATA PENGANTAR ix
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xiv
DAFTAR RUMUS xv
DAFTAR DIAGRAM xvi
DAFTAR LAMPIRAN xvii

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tindakan yang Dipilih 5
D. Tujuan Penelitian 5
E. Lingkup Penelitian 6
F. Signifikasi Penelitian 7

BAB II KAJIAN TEORI
A. Perkembangan Bahasa
1. Pengertian Bahasa 9
2. Perkembangan Bahasa Anak 10
3. Indikator Perkembangan Bahasa Anak Usia 3-4 Tahun 13
B. Kemampuan Mengenal Huruf
1. Pengertian Kemampuan Mengenal Huruf 14
2. Bentuk–bentuk Huruf bagi Anak usia Dini 15
3. Tahap-tahap Belajar Mengenal Huruf 16

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Media Pembelajaran
1. Pengertian Media Pembelajaran 17
2. Jenis Media Pembelajaran 18
3. Manfaat Media Pembelajaran 20
4. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran 22
D. Bola Huruf
1. Pengertian Bola Huruf 24
2. Manfaat Bola Huruf 24
3. Bentuk Bola Huruf 25
4. Kelebihan dan Kekurangan Media Bola Huruf 28
5. Keterkaitan Media Bola Huruf terhadap Kemampuan Mengenal Lima Huruf Vokal 29

BAB III PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS
A. Metode Penelitian 30
B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian 32
C. Variabel yang Diselidiki 34
D. Rencana Tindakan 35
E. Data dan Cara Pengumpulannya 43
F. Teknik Analisis Data 51
G. Indikator Kinerja 55
H. Tim Peneliti dan Tugasnya 56

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Hasil Penelitian 57
B. Pembahasan 122

BAB V PENUTUP
A. Simpulan 130
B. Saran 131

DAFTAR PUSTAKA 133
DAFTAR RIWAYAT HIDUP 135
LAMPIRAN-LAMPIRAN 136

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

2.1. Perkembangan Bahasa Anak 12
2.2. Indikator Perkembangan Bahasa Anak Usia 3-4Tahun 14
3.1. Jadwal Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas 33
3.2. Instrumen Lembar Observasi Aktivitas Guru 45
3.3. Instrumen Lembar Observasi Aktivitas Siswa 46
3.4. Pedoman Wawancara untuk Guru Sebelum Penelitian 47
3.5. Pedoman Wawancara untuk Guru Sesudah Penelitian 48
3.6. Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Anak Mengenal Lima Huruf Vokal 49
3.7. Kriteria Penilaian Kemampuan Anak Mengenal Lima Huruf Vokal melalui Media Bola Huruf Usia 3-4 Tahun 49
3.8. Skala Nilai Rata-rata Kelas 52
3.9. Tingkat Keberhasilan Belajar Mengenal Lima Huruf Vokal 53
3.10. Kriteria Penilaian Observasi Aktivitas Guru 54
3.11. Kriteria Penilaian Observasi Aktivitas dan Anak 55
4.1. Hasil Observasi Pra Siklus Kemampuan Mengenal Lima Huruf Vokal 59
4.2. Hasil Observasi Aktivitas Guru Selama Siklus I 74
4.3. Hasil Observasi Aktivitas Anak Selama Siklus I 77
4.4. Hasil Nilai Kemampuan Mengenal Lima Huruf Vokal..... 79
4.5. Hasil Observasi Aktivitas Guru Selama Siklus II 94
4.6. Hasil Observasi Aktivitas Anak Selama Siklus II 97
4.7. Hasil Nilai Kemampuan Mengenal Lima Huruf Vokal 99
4.8. Hasil Observasi Aktivitas Guru Selama Siklus III 114
4.9. Hasil Observasi Aktivitas Anak Selama Siklus II 116
4.10. Hasil Nilai Kemampuan Mengenal Lima Huruf Vokal..... 119

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

2.1. Gambar Bola 25
2.2. Gambar Gunting..... 25
2.3. Gambar Stiker Huruf Vokal 25
2.4. Gambar Solasi 26
2.5. Gambar Salah Satu Kartu Huruf Vokal 26
2.6. Gambar Tempat untuk Menaruh Bola Huruf 26
2.7. Gambar Tempat Bola Huruf 27
2.8. Gambar Salah Satu Bola Huruf 27
3.1. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas
Model Kurt Lewin 31

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR RUMUS

Rumus Halaman

3.1. Penilaian Produk 52

3.2. Menghitung Rata-rata Kelas 53

3.3. Menghitung Persentase Ketuntasan Belajar 54

3.4. Menghitung Observasi Aktivitas Guru dan Anak 54

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR DIAGRAM

Diagram Halaman

4.1. Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Anak 127

4.2. Perbandingan Peningkatan Hasil Kemampuan Mengenal Lima Huruf Vokal Pra Siklus, Siklus I, Siklus II, Siklus III 128

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Surat Izin Penelitian
Lampiran II Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
Lampiran III Instrumen Validasi Dokumen RPP
Lampiran IV Instrumen Validasi Media Pembelajaran
Lampiran V Instrumen Validasi Observasi Aktivitas Guru
Lampiran VI Instrumen Validasi Observasi Aktivitas Anak
Lampiran VII Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
Lampiran VIII Hasil Wawancara untuk Guru Sebelum dan Setelah Penelitian
Lampiran IX Hasil Dokumentasi Berupa Foto
Lampiran X Kartu Bimbingan Skripsi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini khususnya pada usia 3-4 tahun lebih memfokuskan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan, yang meliputi perkembangan fisik motorik kasar dan motorik halus, kecerdasan dalam berpikir (perkembangan kognitif), kecerdasan spiritual (perkembangan nilai agama dan moral), kecerdasan sosial emosional, kecerdasan bahasa dan komunikasi sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini, dan sebaiknya kegiatan yang disediakan harus sesuai perkembangan dan kebutuhan setiap anak.[1]

Perkembangan bahasa seringkali dianggap tidak begitu penting dibandingkan dengan perkembangan kognitif. Peran bahasa dalam kehidupan sehari-hari adalah sebagai alat untuk berkomunikasi dan mengenal simbol-simbol. Lingkungan memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan bahasa anak. Dengan lingkungan yang mendukung membuat perkembangan bahasa serta kosakata anak bertambah dan berkembang sangat cepat, sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-Baqarah ayat 31:

[1]Luluk Asmawati, *et al*, *Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2017), 16.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

وَعَلَّمَ ءَادَمَ ٱلۡأَسۡمَآءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمۡ عَلَى ٱلۡمَلَٰٓئِكَةِ فَقَالَ أَنۢبِـُٔونِي بِأَسۡمَآءِ هَٰٓؤُلَآءِ إِن كُنتُمۡ صَٰدِقِينَ ٣١

Artinya: Dan Dia mengajarkan kepada Adam (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para malaikat, lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar!". (QS. Al-Baqarah:31).[2]

Berdasarkan ayat di atas dijelaskan bahwa yang pertama kali Allah ajarkan kepada Nabi Adam adalah bahasa. Melalui bahasa, Nabi Adam dapat menggambarkan dunia dan belajar mengungkapkan isi pikiran, lalu Nabi Adam dapat menyebutkan benda-benda dengan simbol-simbol bahasa kepada para malaikat.

Pengenalan bahasa pada anak usia 3-4 tahun dimulai dari mengenalkan huruf. Salah satu Standart Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak pada usia 3-4 tahun adalah mengenal beberapa huruf dari a-z. untuk anak usia 3-4 tahun pengenalan huruf hanya terbatas lima huruf yang sering dikenal atau mereka jumpai. Hal ini disebabkan karena pada anak usia 3-4 tahun adalah masa pengenalan konsep.

Permasalahan yang seringkali terjadi pada anak usia 3-4 tahun dalam mengenal huruf vokal seringkali anak merasa kesulitan dalam menyebutkan dan membedakan huruf vokal seperti huruf "e" dan huruf "o". Sedangkan huruf yang selalu diingat oleh anak adalah huruf "i" dan huruf "a". Dan saat proses belajar mengajar ketika guru menyuruh anak untuk menunjuk huruf secara acak kebanyakan anak masih bingung. Hal ini menunjukkan

[2]Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahanny*a, (Bandung: Penerbit Jamanatul Ali Art, 2004).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemampuan dalam mengenal lima huruf vokal pada anak usia 3-4 tahun rendah atau belum berkembang.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada proses pembelajaran mengenalkan lima huruf vokal pada kelas *Playgroup* di *Playgroup* dan Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Ketegan Taman Sidoarjo pada tanggal 26 Maret 2018 ditemukan bahwa dari 21 anak di *playgroup* dengan indikator mampu menunjuk dan menyebutkan lima huruf vokal dengan benar atau berkembang sesuai harapan (bintang tiga) sebanyak 4 anak (19,04%), dan yang mulai berkembang (bintang dua) sebanyak 11 anak (52,38%), sedangkan yang belum berkembang (bintang satu) sebanyak 6 anak (28,57%).[3]

Faktor penyebab dari permasalahan tersebut adalah kurang adanya penekanan dalam mengajarkan setiap huruf, pengenalan huruf pada anak masih sesuai urutan, media dalam mengenalkan huruf kurang bervariasi, dan pengenalan huruf pada anak hanya terbatas pada anak mampu menulis sesuai dengan contoh. Hal ini menyebabkan anak hanya mampu menulis tanpa mengenal konsep huruf yang sesungguhnya.

Mengingat perkembangan bahasa ini sangat penting, maka peneliti dan guru kelas sepakat untuk menggunakan media bola huruf dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf vokal pada anak usia 3-4 tahun. Media bola huruf merupakan media yang akan digunakan dengan tujuan agar anak merasa senang dan tertarik serta antusias dalam pembelajaran

[3] Hasil Observasi dan Wawancara dengan Ibu Yusni Ayuningrum di PG-TK Aisyiyah Bustanul Athfal Ketegan Taman Sidoarjo, pada Jum'at 23 Maret 2018 pukul 10.00.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sehingga tertanamkan konsep huruf di dalam memorinya, sehingga berangsur-angsur dapat meningkat.

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilaksanakan oleh Elok Siti Muflikha dalam jurnalnya yang berjudul Peningkatan Kemampuan Anak Mengenal Huruf Melalui Media Tutup Botol Hias di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Kenanga I Kabupaten Pesisir Selatan, dalam penelitiannya bahwa Elok Siti Muflikha meneliti dengan menggunakan pra siklus dan 2 siklus. Pada pra siklus nilai yang diperoleh 34,6%, siklus I sebesar 63,4%, dan siklus II sebesar 93,3% sehingga dengan media tutup botol hias dapat meningkatkan kemampuan anak mengenal huruf.[4]

Penelitian lain oleh Rora Winarni Suparti dalam jurnalnya yang berjudul Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Lima Huruf Vokal Melalui Media Aplikasi *Power Point* Pada Anak Kelompok A Di Taman Kanak-kanak Plus Tunas Bangsa Sooko Mojokerto, memuat masalah kemampuan mengenal konsep lima huruf vokal dengan media aplikasi *power point*, Rora meneliti dengan menggunakan pra siklus dan 2 siklus. Pada pra siklus nilai yang diperoleh 23,96%, siklus I sebesar 65,6%, dan siklus II sebesar 84,3% sehingga dengan media aplikasi *power point* dapat meningkatkan kemampuan anak mengenal konsep lima huruf vokal.[5]

---

[4]Elok Siti Muflikha, *Peningkatan Kemampuan Anak Mengenal Huruf Melalui Media Tutup Botol Hias Di PAUD Kenanga I Kabupaten Pesisir Selatan*, Jurnal Spektrum PLS, Vol. 1, No.1, April 2013.

[5]Winarni Suparti, *Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Lima Huruf Vokal Melalui Media Aplikasi Power Point Pada Anak Kelompok A Di Taman Kanak-kanak Plus Tunas Bangsa Sooko Mojokerto,* Jurnal PAUD Teratai, Vol. 5, No. 3, 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti mengambil sebuah objek penelitian sebagai judul skripsi, yaitu **"Peningkatan Kemampuan Mengenal Lima Huruf Vokal Melalui Media Bola Huruf Pada Anak Usia 3-4 Tahun Di *Playgroup* dan Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Ketegan Taman Sidoarjo".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu:

1. Bagaimana proses pembelajaran dengan penggunaan media bola huruf dalam meningkatkan kemampuan mengenal lima huruf vokal pada anak usia 3-4 tahun di *Playgroup* dan Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Ketegan Taman Sidoarjo?
2. Bagaimana peningkatan kemampuan mengenal lima huruf vokal setelah penggunaan media bola huruf pada anak usia 3-4 tahun di *Playgroup* dan Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Ketegan Taman Sidoarjo?

C. Tindakan Penelitian

Tindakan yang dipilih untuk pemecahan masalah yang dihadapi oleh peneliti pada anak usia 3-4 tahun di *Playgroup* dan Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Ketegan Taman Sidoarjo pada kemampuan mengenal lima huruf vokal melalui media bola huruf. Tujuan dari media bola huruf ini adalah agar anak akan merasa senang dan tertarik, serta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

antusias dalam pembelajaran. Sehingga tertanamkan konsep huruf vokal di dalam memorinya dan berangsur-angsur dapat meningkat.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan proses pembelajaran dengan penggunaan media bola huruf dalam meningkatkan kemampuan mengenal lima huruf vokal pada anak usia 3-4 tahun di *Playgroup* dan Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Ketegan Taman Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengenal lima huruf vokal setelah penggunaan media bola huruf pada anak usia 3-4 tahun di *Playgroup* dan Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Ketegan Taman Sidoarjo.

E. Lingkup Penelitian

Agar hasil penelitian ini lebih mendalam dan permasalahan yang dikaji tidak menyimpang dari tujuan penelitian, maka penelitian membatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Subjek penelitian hanya anak *playgroup* usia 3-4 tahun di *Playgroup* dan Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Ketegan Sidoarjo dengan jumlah 21 anak, yang terdiri dari 10 anak laki-laki dan 11 anak perempuan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Penelitian ini terbatas pada penggunaan media bola huruf dengan materi pengenalan lima huruf vokal pada anak usia 3-4 tahun.
3. Penelitian ini mengungkap tentang kemampuan mengenal huruf pada huruf vokal (a, i, u, e, o) pada usia 3-4 tahun.
4. Indikator penilaian dalam mengenal lima huruf vokal
   a. Menunjuk lima huruf vokal sesuai perintah guru.
   b. Menyebutkan bunyi lima huruf vokal sesuai bentuk hurufnya.
   c. Mengambil lima huruf vokal sesuai perintah guru.
   d. Mengurutkan lima huruf vokal sesuai perintah guru.

F. Signifikasi Penelitian

Hasil pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para guru, anak, peneliti selanjutnya dan peneliti. Manfaat-manfaat yang diperoleh adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis
   a. Memperluas cakrawala berfikir yang lebih dalam untuk mengkaji dan menelaah masalah-masalah yang berkaitan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak sehingga dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
   b. Memberikan sumbangan bagi kemajuan ilmu pengetahuan khususnya dalam dunia pendidikan serta menambah khasanah ilmu pengetahuan dalam kepustakaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Adanya media bola huruf dapat membantu guru dalam mengenalkan lima huruf vokal, dan dapat dengan mudah menarik dan memfokuskan perhatian anak dalam kegitan pembelajaran.

b. Bagi Anak

Adanya media bola huruf, anak dapat lebih tertarik, berminat, dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, dan keaktifan anak dapat meningkat sesuai dengan tahap perkembangan dan pengalaman belajarnya.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan tentang penggunaan media bola huruf dalam meningkatkan kemampuan mengenal lima huruf vokal ataupun kemampuan lainnya yang sesuai dengan hasil dari penelitian ini nantinya bisa menjadi bekal untuk mengajar ketika sudah menjadi seorang guru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Perkembangan Bahasa

1. Pengertian Bahasa

Bahasa menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah sistem lambang bunyi arbitret (manasuka) yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerjasama, berinteraksi, dan mengidentifikaskan diri.[6] Bahasa (*language*) ialah suatu simbol yang digunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain. Pada manusia, bahasa ditandai oleh daya cipta yang tidak pernah habis dan adanya sebuah aturan. Daya cipta yang tidak pernah habis (*infinite generativity*) ialah suatu kemampuan individu untuk menciptakan sejumlah kalimat bermakna yang tidak pernah berhenti dengan menggunakan seperangkat kata dan aturan yang terbatas, yang menjadikan bahasa sebagai upaya yang sangat kreatif.[7]

Menurut Ganeshi menyatakan bahwa bahasa anak tidak dimulai dari kata ke huruf lalu pengalaman, tetapi dari perbuatan atau pengalaman ke huruf baru kemudian ke kata.[8] Lebih luas, Hurlock mendefinisikan bahasa

---

[6]Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 231.

[7]John W. Santrock, *Perkembangan Anak*, (Jakarta: Erlangga, 2007), Alih Bahasa Mila Rachmawati dan Anna Kuswanti, 353.

[8]Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*, (Jakarta: Kencana, 2012), Edisi Pertama, 74.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai setiap sarana komunikasi dengan menyimbolkan pikiran dan perasaan untuk menyampaikan makna kepada orang lain.[9]

Dari penjabaran tersebut maka dapat disimpulkan bahwa bahasa merupakan suatu sistem lambang yang kompleks, baik berupa lisan maupun tulisan yang berfungsi sebagai sarana komunikasi untuk menyampaikan makna kepada orang lain.

2. Perkembangan Bahasa Anak

Perkembangan ialah pola gerakan atau perubahan yang dimulai dari pembuahan dan terus berlanjut sepanjang siklus kehidupan.[10] Perkembangan bahasa anak juga diperkaya dan dilengkapi oleh lingkungan masyarakat dimana mereka tinggal. Hal ini, berarti bahwa proses pembentukan kepribadian yang dihasilkan dari pergaulan dengan masyarakat sekitar akan memberi ciri khusus dalam perilaku berbahasa.[11]

Perkembangan kemampuan bahasa sangat dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu faktor biologis, kognitif dan faktor lingkungan. Faktor biologis menjadi salah satu landasan perkembangan seorang anak. Chomsky merupakan salah satu ahli yang menyakini bahwa manusia terikat secara biologis untuk mempelajari bahasa pada suatu waktu tertentu dan dengan cara tertentu.[12]

---

[9] Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, (Jakarta: Erlangga, 1978), Alih Bahasa Med. Meitasari Tjandrasa dan Musluchah Zarkasih, 176.

[10] John W. Santrock, *Perkembangan Anak*, (Jakarta: Erlangga, 2007), Alih Bahasa Mila Rachmawati dan Anna Kuswanti, 20.

[11] Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*, (Jakarta: Kencana, 2012), Edisi Pertama, 36.

[12] Ibid., 37.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Teori Chomsky mengenai LAD atau *Language Acquisition Device* menyatakan bahwa dalam diri seorang anak terdapat suatu pembawaan untuk membuat sistematik sendiri mengenai bahasa, akan merangkum dan menyusun bahasa itu dalam dirinya, sehingga anak dapat mengeluarkan bahasa yang khas.[13] Lebih lanjut menurut Sapani dalam Dadan Djuanda setiap anak sudah dibekali apa yang disebut piranti penguasaan bahasa (LAD) sebagai bawaan dari lahir yang meliputi kemampuan membedakan bunyi bahasa dan kemampuan menyusun bahasa menjadi sistem struktur dan pengetahuan tentang yang mungkin dan tidak mungkin di terima dalam sistem linguistik. LAD ini mendorong anak untuk dapat menguasai bahasa dalam waktu yang relatif singkat.[14]

Faktor kedua, faktor kognitif. Faktor kognitif individu merupakan satu hal yang tidak dapat dipisahkan pada perkembangan bahasa anak. Faktor ketiga, faktor lingkungan. Pada umumnya anak diperkenalkan bahasa sejak awal perkembangan, salah satunya disebut *motherse* (bahasa ibu), yaitu cara ibu atau orang dewasa mengajarkan anak belajar bahasa melalui proses imitasi dan pengulangan dari orang-orang di sekitarnya.[15] Dibawah ini merupakan tabel perkembangan bahasa anak.[16]

---

[13]Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*, (Jakarta: Kencana, 2012), Edisi Pertama, 38.

[14] Ibid., 38.

[15]Ibid., 39.

[16]Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, (Jakarta: Erlangga, 1978), Alih Bahasa Med. Meitasari Tjandrasa dan Musluchah Zarkasih, 109.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 2.1.

Perkembangan Bahasa Anak

Usia Anak	Perkembangan Bahasa
6 bulan (0,5 tahun)	➢ Merespon ketika dipanggil namanya ➢ Merespon pada suara orang lain dengan menolehkan kepala ➢ Merespon relevan dengan nada marah atau ramah.
12 bulan (1 tahun)	➢ Menggunakan satu atau lebih kata bermakna jika ingin sesuatu, bisa jadi hanya potongan kata misalnya "mam" untuk makan ➢ Mengerti instruksi sederhana seperti "duduk" ➢ Mengeluarkan kata pertama yang bermakna.
18 bulan (1,5 tahun)	➢ Kosakata mencapai 5-20 kata, kebanyakan kata benda ➢ Suka menulang kata atau kalimat ➢ Dapat mengikuti instruksi seperti "tolong tutup pintunya!"
24 bulan (2 tahun)	➢ Bisa menyebutkan sejumlah nama benda di sekitarnya ➢ Menggabungkan dua kata menjadi kalimat pendek, misalnya "mama bobo…" ➢ Kosakata mencapai 150-300 kata ➢ Bisa berespon pada perintah, misalnya "…coba tunjukkan mana telingamu?
3 tahun	➢ Bisa bicara tentang masa lalu ➢ Tahu nama-nama bagian tubuhnya ➢ Mengkata mencapai 900-1000 kata ➢ Bisa menyebutkan nama, usia, dan jenis kelamin ➢ Bisa menjawab pertanyaan sederhana tentang lingkungannya.
4 tahun	➢ Tahu nama-nama binatang ➢ Menyebutkan nama benda yang dilihat di buku atau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Usia Anak	Perkembangan Bahasa
	majalah ➢ Bisa mengulang kata dengan empat suku kata ➢ Suka mengulang kata, frasa, suku kata, dan bunyi.
5 tahun	➢ Bisa menggunakan kata deskriptif seperti kata sifat ➢ Mengerti lawan kata: besar-kecil, lembut-kasar ➢ Bicara sangat jelas kecuali jika ada masalah pengucapan ➢ Dapat mengikuti tiga instruksi sekaligus ➢ Bisa mengulang kalimat sepanjang sembilan kata.

Pada perkembangan bahasa anak usia 3-4 tahun dalam mengenalkan huruf pada bagian suka mengulang kata, frasa, suku kata dan bunyi adalah masuk dalam kemampuan mengenal huruf, di mana dalam mengulang kata, frasa, suku kata, dan bunyi secara tidak langsung anak telah mengenal huruf.

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat tiga faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa seorang anak yaitu faktor biologis, kognitif dan faktor lingkungan. Ketiganya menjadi penting untuk dipertimbangkan dalam mendukung perkembangan bahasa anak. Dan pada perkembangan bahasa anak usia 3-4 tahun termasuk dalam kategori suka mengulang kata, frasa, suku kata, dan bunyi termasuk dalam kemampuan mengenal huruf.

3. Indikator Perkembangan Bahasa Anak Usia 3-4 Tahun

Kemampuan bahasa anak usia 3-4 tahun adalah berbagai kemampuan yang dikuasai anak dalam menggunakan bahasa berdasarkan usia yang dimilikinya. Merujuk pada Konsep Pengembangan PAUD Non Formal, Pusat Kurikulum pada *checklist* indikator perkembangan anak usia

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3-4 tahun pada aspek perkembangan bahasa dengan aspek dapat mengenal lambang-lambang sederhana (pramenulis), indikatornya antara lain:[17]

Tabel 2.2.

Indikator Perkembangan Bahasa Anak Usia 3-4 Tahun

ASPEK	INDIKATOR
Dapat mengenal lambang-lambang sederhana (pramenulis)	1. Menunjuk huruf-huruf yang diucapkan guru.
	2. Mengidentifikasi huruf-huruf yang terdapat dalam namanya sendiri.
	3. Menunjukkan benda yang diawali dengan huruf tertentu.
	4. Menjelaskan apa yang terjadi di dalam gambar

B. Kemampuan Mengenal Huruf

1. Pengertian Kemampuan Mengenal Huruf

Kemampuan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan.[18] Menurut Munandar kemampuan merupakan daya untuk melakukan suatu tindakan sebagai hasil dari pembawaan.[19] Kemampuan perlu dilatih kepada anak usia dini supaya dimasa yang akan dating anak akan tumbuh menjadi anak yang terampil dan cekatan dalam melakukan segala aktivitas, dan memiliki suatu keahlian yang akan bermanfaat bagi masyarakat.

---

[17] , *Checklis Indikator Perkembangan Anak Usia 3-4 Tahun*, (Jakarta: Pusat Kurikulum Diknas, 2007), 5.

[18]Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 707.

[19]Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*, (Jakarta: Kencana, 2012), Edisi Pertama, 97.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia mengenal huruf berasal dari kata "kenal" yang berarti tahu atau teringat kembali, dan juga dari kata "huruf" adalah tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan anggota abjad yang melambangkan bunyi bahasa.[20] Huruf vocal terdiri dari lima huruf, yaitu a, i, u, e, o. Jadi huruf adalah abjad yang melambangkan bunyi.

Kemampuan mengenal huruf juga memiliki arti kemampuan dalam membedakan bentuk-bentuk dan bunyi-bunyi dari setiap huruf serta mampu menyebutkan dan menunjukkan huruf.

Fungsi pengenalan huruf vokal bagi anak sangat penting karena huruf-huruf vokal diperlukan untuk menyambung huruf atau rangkaian huruf-huruf dari kumpulan konsonan yang dijadikan satu perkataan.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengenal huruf dapat diartikan sebagai kemampuan dalam membedakan bentuk-bentuk dan bunyi-bunyi dari setiap huruf serta mampu menyebutkan dan menunjukkan huruf.

2. Bentuk–bentuk Huruf bagi Anak Usia Dini

Huruf (aksara) merupakan suatu unsur yang melambangkan bunyi, adapun abjad itu sendiri dalam ejaan bahasa Indonesia beranggotakan 26 huruf yang terbagi menjadi dua macam, yaitu:[21]

---

[20]Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 413.

[21]Sholihin Manan, *Pengantar Kaidah Berbahasa Indonesia yang Baik dan Benar*, (Surabaya: Jurusan PAI Fak. Tarbiyah IAIN Surabaya, 1999), 53.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Huruf Vokal

Vokal merupakan suatu bunyi ujaran yang disebabkan dari udara yang keluar dari paru-paru dan tidak mendapatkan halangan. Adapun vokal itu sendiri juga disebut huruf hidup atau huruf bunyi. Dalam bahasa Indonesia dikenal ada enam macam fonem vokal yaitu, a, i, u, e, o.[22]

b. Huruf Konsonan

Konsonan merupakan suatu bunyi ujaran yang disebabkan oleh udara yang keluar dari paru-paru dan mendapat halangan. Adapun konsonan itu sering disebut dengan huruf mati, yang termasuk huruf konsonan adalah b, c, d, f, g, h, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, v, w, x, y, z, dengan demikian dalam bahasa Indonesia fonem konsonan bisa dijumpai sebanyak 21 buah.[23]

3. Tahap-tahap Belajar Mengenal Huruf

Dalam upaya mengenalkan huruf pada anak usia dini terdapat beberapa macam bentuk huruf yang perlu untuk dikenalkan. Menurut team dafa publishing ada beberapa langkah yang tepat dalam mengajari anak mengenal huruf, yaitu:[24]

a. Memperkenalkan berbagai macam bentuk garis, yaitu: garis tegak, datar, miring, lengkung, dan lingkaran.

---

[22]J.W.M Verhaar, *Asas-asas Linguistik Umum*, (Yogyakarta: Gadjah Mda University Press, 2016), 33.

[23] Ibid., 33.

[24]Team Dafa Publishing, *Mengajari Bayi Membaca*, (Yogyakarta: Dafa Publishing, 2010), 39.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Menunjukkan berbagai macam bentuk geometri, yaitu: bentuk segiempat, lingkaran, segitiga, dan setengah lingkaran.
c. Menggabungkan beberapa garis menjadi bentuk huruf, misalnya: garis lengkung /c/ dan garis tegak /i/ menjadi huruf "a,b, d, p, q".
d. Menyebutkan bunyi dari setiap huruf dengan nada yang berbeda dan menarik, misalnya huruf /s/ bunyinya seperti ular mendesis "sssss".
e. Menyebutkan nama-nama dari setiap huruf abjad.
f. Menunjukkan nama-nama dari huruf abjad.
g. Mengurutkan huruf-huruf abjad dari kiri ke kanan.
h. Mengenalkan konsep huruf vokal terlebih dahulu (a, i, u, e, o) kemudian baru huruf konsonan (b, c, d, f, g, h, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, v, w, x, y, z) dengan cara menyenangkan anak.

C. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *medium*, dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar.[25] Menurut Wina Sanjaya media pembelajaran adalah segala sesuatu seperti alat, lingkungan, dan segala bentuk kegiatan yang dikondisikan untuk menambah pengetahuan, mengubah sikap, atau menanamkan kemampuan pada setiap orang yang memanfaatkannya.[26]

[25]Mukhtar Latif, et al., *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Kencana, 2013), 163.
[26]Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulun 2013 untuk SD/MI*, (Jakarta: Kencana, 2015), 294.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain itu media adalah alat yang digunakan untuk dapat merangsang anak dalam proses belajar mengajar demi terwujudnya tujuan pembelajaran. Media pembelajaran tidak terbatas pada alat saja, seperti tv, radio, dan CD akan tetapi meliputi pemanfaatan lingkungan.[27] Lingkungan yang di desain maupun tidak untuk pembelajaran serta kegiatan yang sengaja dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Dari uraian di atas disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada anak yang bertujuan agar dapat merangsang pikiran, perasaan, minat, dan perhatian anak untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

2. Jenis Media Pembelajaran

Ada beberapa jenis media pembelajaran yang bisa digunakan sebagai proses pembelajaran. Menurut Eliyawati, jenis media pembelajaran sebagai berikut.[28]

a. Media visual adalah media yang hanya dilihat saja. Media visual ini terdiri atas media yang dapat diproyeksikan, misalnya *overhead proyektor* (OHP) dan media yang tidak proyeksikan, misalnya gambar diam, gambar grafis, media model, media realita.
b. Media audio adalah yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (hanya dapat didengar) yang dapat merangsang pikiran, perasaan perhatian dan kemauan anak untuk mempelajari isi tema, misalnya radio kaset.

[27]Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), 11.
[28]Ibid., 27.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Media Audio-Visual, merupakan kombinasi dari media dan media visual, misalnya televisi, video pendidikan dan slide suara.

Sedangkan menurut Sadiman media terdiri beberapa jenis yang dapat dijabarkan sebagai berikut.[29]

a. Media Grafis

Media grafis termasuk dalam media visual yang berfungsi untuk menyalurkan pesan yang menyangkut dengan dengan indera penglihatan. Media grafis ini memiliki beberapa jenis, antaranya adalah papan flanel, gambar atau foto, sketsa, diagram, bagian atau chart, grafik, kartun, poster, peta, globe, dan papan buletin

b. Media Audio

Media audio merupakan media yang berkaitan dengan indera pendengaran. Pesan yang akan disampaikan dituangkan dalam lambang-lambang auditif, baik verbal (kata-kata) maupun non verbal. Ada beberapa jenis media audio, antara lain radio, *tape recoder*, piringan hitam dan laboratorium bahasa.

c. Media Proyektor Diam

Media proyektor diam mempunyai persamaan dengan media menyajikan rangsangan-rangsangan dari visual. Selain itu, bahan-bahan grafis banyak dipakai dalam media proyeksi diam. Perbedaan yang jelas diantara adalah media grafis dapat secara langsung berinteraksi dengan media pesan yang bersangkutan pada media proyeksi. Pesan tersebut

[29] Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), 33.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diproyeksikan dengan proyektor agar dapat di dilihat oleh sasaran. Beberapa jenis media proyeksi di antara lain film bingkai *(slide)*, film rangkai *(film strip)*,dan *overhead* proyektor (OHP).

Dari kedua pendapat mengenai jenis-jenis media seperti yang sudah dijelaskan diatas, dapat disimpulkan bahwa media dari beberapa jenis diantaranya media visual, media audio dan media audio visual. Media visual mencakup media yang dapat dilihat dari penghilatan yang didalamnya terdapat media grafis seperti media papan flanel. Media audio merupakan media yang berhubungan dengan indera pendengaran, misalnya kaset, dan radio. Sedangkan media audio visual adalah media yang terjadi bentuk penggabungan antara media audio dan visual, misalnya televisi, dari ketiga jenis media tentu saja memiliki fungsi yang sama yang dapat digunakan untuk menunjang proses pembelajaran, terutama pembelajaran anak usia dini usia 3-4 tahun.

3. Manfaat Media Pembelajaran

Pada saat ini masih banyak guru yang menganggap bahwa peran media dalam proses pembelajaran hanya sebatas alat bantu semata dan boleh diabaikan manakala media itu tidak tersedia TPA, padahal media merupakan salah satu komponen dari proses pembelajaran yang memiliki peran cukup dalam mengajar terutama pada pembelajaran anak usia dini. Menurut Eliyawati manfaat bagi pembelajaran anak usia dini sebagai berikut.[30]

[30]Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulun 2013 untuk SD/MI*, (Jakarta: Kencana, 2015), 301.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Memungkinkan anak berinteraksi secara langsung dengan lingkungannya.
b. Memungkinkan adanya keseragaman pengamat atau persepsi belajar pada masing-masing anak.
c. Membangkitkan motivasi belajar anak.
d. Menyajikan informasi belajar secara konsisten dan dapat diulang maupun disimpan sesuai kebutuhan.
e. Menyajikan pesan atau informasi belajar secara serempak bagi seluruh anak.
f. Mengatasi kerterbatasan ruang dan waktu.
g. Mengontrol kecepatan belajar anak.

Sedangkan menurut Daryanto manfaat media dalam pembelajaran adalah sebagai berikut.[31]

a. Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka).
b. Mengatasi kertebatasan ruang,waktu,tenaga,dan daya indera.
c. Menimbulkan gairah belajar, interaksi langsung dengan anak dengan sumber belajar
d. Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai bakat dan kemampuan visual, auditori, kinestiknya.

Dari beberapa pendapat yang telah dijelaskan diatas,dapat disimpulkan bahwa media memiliki manfaat yang cukup besar dalam

[31] Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), 27.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran. Manfaat yang didapatkan dari penggunaan media antara lain dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, meningkatkan motivasi belajar anak, dan menimbulkan persepsi yang sama.

4. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Media merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar. Karena beraneka ragamnya media tersebut, maka masing-masing media mempunyai karakteristik yang berbeda-beda. Untuk itu perlu memilihnya dengan cermat dan tepat agar dapat digunakan secara tepat guna.

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain: tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, ketepatgunaan, kondisi anak atau mahaanak, ketersedian perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*), mutu teknis dan biaya. Oleh sebab itu, beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan antara lain:[32]

a. Media yang dipilih hendaknya selaras dan menunjang tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Masalah tujuan pembelajaran ini merupakan komponen yang utama yang harus diperhatikan dalam memilih media. Dalam penetapan media harus jelas dan operasional., spesifik, dan benar tergambar dalam bentuk perilaku.
b. Aspek materi menjadi pertimbangan yang dianggap penting dalam memlilih media. Sesuai atau tidaknya antara materi dengan media yang digunakan akan berdampak pada hasil pembelajaran anak.

[32] Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), 15.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Kondisi audien (anak) dari segi subjek belajar menjadi perhatian yang serius bagi guru dalam memilih media yang sesuai dengan kondisi anak. Faktor umur, intelegensi, latar belakang pendidikan, budaya, dan lingkungan anak yang menjadi titik perhatian dan petimbangan dalam memilih media pengajaran.

d. Ketersedian media disekolah atau memungkinkan bagi guru mendesain sendiri media yang akan digunakan merupakan hal yang perlu menjadi pertimbangan seorang guru. Seringkali suatu media dianggap tepat untuk digunakan di kelas akan tetapi di sekolah tersebut tidak tersedia media atau peralatan yang diperlukan, sedangkan untuk mendesain atau merancang suatu media yang dikehendaki tersebut tidak mungkin dilakukan oleh guru.

e. Media yang dipilih seharusnya dapat menjelaskan apa yang disampaikan kepada *audien* (anak) secara tepat dan berhasil guna, dengan kata lain tujuan yang ditetapkan dapat dicapai secara optimal.

f. Biaya yang keluarkan dalam pemanfaatan media harus seimbang dengan hasil yang akan dicapai. Pemanfaatan media yang sederhana mungkin lebih menguntungkan daripada menggunakan media yang canggih (teknologi tinggi) bilaman hasil yang dicapai tidak sebanding dengan dana yang dikeluarkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Bola Huruf

1. Pengertian Bola Huruf

Bola huruf adalah bola yang biasa digunakan anak untuk mandi bola, dengan diameter 7 cm yang biasa terbuat dari plastik di mana kedua sisi bola terdapat huruf yang bisa dipasang sesuai dengan tema dalam pembelajaran.

Pemilihan bola yang digunakan mandi bola dalam pembuatan bola huruf ini dikarenakan bola yang digunakan bola mandi bola merupakan jenis bola yang berbahan plastik yang memiliki corak warna yang beragam dan mencolok sehingga anak lebih tertarik melakukan kegiatan pembelajaran. Juga mudah mencari bahannya serta praktis dalam penyimpanannya, cara pembuatannyapun mudah sehingga siapa saja dapat membuatnya serta dapat disesuaikan dengan tujuan kegiatan pembelajaran.

2. Manfaat Bola Huruf

Manfaat bola huruf untuk anak usia dini adalah:

a. Untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak dalam mengenal lambang huruf.
b. Anak akan lebih mudah dalam mengenal lambang huruf.
c. Anak akan termotivasi untuk belajar mengenal huruf dengan baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Bentuk Bola Huruf

a. Alat dan bahan yang digunakan adalah:

1) 125 bola yang biasa digunakan untuk mandi bola

Gambar 2.1.

Gambar Bola

2) Gunting

Gambar 2.2.

Gambar Gunting

3) Stiker Lima Huruf Vokal

Gambar 2.3.

Gambar Stiker Lima Huruf Vokal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Solasi

Gambar 2.4.

Gambar Solasi

5) Kartu Huruf

Gambar 2.5.

Gambar Salah Satu Kartu Huruf Vokal

6) Lima tempat untuk Menaruh Bola Huruf

Gambar 2.6.

Tempat untuk Menaruh Bola Huruf

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7) Gambar Tempat Bola Huruf

Gambar 2.7.

Gambar Tempat Bola Huruf

b. Cara membuat media bola huruf:

1) Siapkan 125 bola yang biasa digunakan untuk mandi bola.

2) Gunting pola stiker huruf vokal.

3) Lalu tempelkan dengan solasi.

Gambar 2.8.

Gambar Salah Satu Bola Huruf

c. Cara Menggunakan Media Bola Huruf

1) Guru membagi anak menjadi lima kelompok yaitu kelompok ayam, itik, ular, elang, dan orang utan.

2) Guru menyampaikan macam-macam binatang dan makanan binatang.

3) Guru menggunakan kartu huruf untuk menerangkan tentang binatang dengan awalan huruf vokal dan cara membacanya.

4) Anak-anak berbaris sesuai dengan kelompoknya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5) Anak yang mendapat urutan pertama mengambil kartu huruf sesuai dengan perintah guru.
6) Secara bergantian anak mengambil bola huruf sesuai dengan perintah guru. Misalnya bu guru ambilkan bola huruf “a”, maka anak dalam kelompok secara bergantian mengambil bola huruf “a”.
7) Pada hari berikutnya anak harus mengambil bola huruf yang ada pada area mandi bola secara bergantian sesuai perintah guru. Misalnya bu guru ambilkan bola huruf “a”, maka anak dalam kelompok secara bergantian mengambil bola huruf “a” dan mengelompokkanya dalam tempat yang bertuliskan huruf “a”.
8) Setelah selesai pada setiap permainan, anak menunjukkan bola huruf yang diperolehnya kepada guru dan kemudian mengucapkan setiap huruf yang ada pada bola huruf yang diperolehnya.

4. Kelebihan dan Kekurangan Media Bola Huruf

Media ini memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari media bola huruf ini adalah anak ikut terlibat dalam pembuatan media ini, menyajikan media secara kongkrit sehingga dapat memberikan pengalaman langsung kepada anak dan menambah variasi dalam pembelajaran. Sedangkan kekurangan media bola huruf ini adalah tidak bisa menjangkau sasaran dalam jumlah besar dikarenakan keterbatasan media, suasana yang di dibentuk dalam pembelajaran terkadang membuat anak hanya mampu bermain-main saja dalam belajar, banyak waktu yang dibutuhkan dalam penerapannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Keterkaitan Media Bola Huruf terhadap Kemampuan Mengenal Lima Huruf Vokal

Media bola huruf adalah suatu media pembelajaran yang dibuat dengan tujuan untuk mempermudah pemahaman anak dan juga meningkatkan kemampuan mengenal lima huruf vokal. Dinamakan media bola huruf karena terbuat dari bola mandi bola yang ditempel huruf vokal dan memiliki tujuan untuk memudahkan dalam mengenal lima huruf vokal.

Keterkaitan media bola huruf terhadap kemampuan mengenal lima huruf vokal dapat dilihat dengan adanya peningkatan setelah menggunakan media bola huruf tersebut. Anak akan merasa senang dan tertarik, serta antusias dalam pembelajaran. Sehingga tertanamkan konsep huruf vokal di dalam memorinya dan berangsur-angsur dapat meningkat.

Aspek perkembangan lain yang dapat dikembangkan dengan menggunakan media bola huruf adalah aspek motorik kasar berupa penggunaan dengan mengambil bola huruf sesuai dengan pembagian kelompok yang dilakukan dengan berlari, melompat dengan satu kaki (engkle), dan berjalan jinjit.

Penggunaan media bola huruf yang bervariasi sesuai dengan materi atau tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada hari itu. Sebagai contoh yaitu, pada siklus I anak akan melakukan bermain bola huruf secara berkelompok dan juga individu, sedangkan pada siklus II media bola huruf ditambah dengan media meronce dan pada siklus III media bola huruf ditambah dengan media menghias gelas plastik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan proses investigasi terkendali untuk menemukan dan memecahkan masalah pembelajaran di kelas, proses tersebut dilakukan secara bersiklus, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil pembelajaran di kelas.[33]

Tindakan yang digunakan berupa pelaksanaan media bola huruf, yang merupakan suatu inovasi yang akan diterapkan pada Kemampuan mengenal huruf. Penelitian tindakan ini dilakukan untuk membenahi perbaikan mutu pada proses pembelajaran. Dalam hal ini, peneliti terjun ke lapangan untuk mengamati dan meneliti secara langsung pada saat guru melakukan proses pembelajaran atau mengajar. Peneliti dalam melakukan penelitian tindakan mengunakan bentuk kolaboratif, dimana guru sebagai mitra kerja peneliti.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini menggunakan model Kurt Lewin dengan komponen-komponen yang terdiri dari:[34]

1. Identifikasi masalah (Peneliti menetapkan permasalahan yang akan dikaji berdasarkan professional *judgment*).

[33]Sa'dun Akbar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Cipta Media Aksara, 2008), 26.
[34] Nur Hamim dan Husniyats Salamah Zainiyati, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Surabaya: PT Revka Petra Media, 2009), 157.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Perencanaan (Peneliti menyusun rencana tindakan atau solusi terhadap pemecahan masalah dalam bentuk rencana tindakan di kelas).
3. Pelaksanaan.
4. Observasi.
5. Perencanaan ulang (untuk memperbaiki kekurangan pada siklus pertama dan kegiatan ini menjadi awal siklus kedua, yang dilanjutkan dengan observasi, refleksi dan perencanaan kembali. Apabila hasil pembelajaran telah sesuai dengan harapan peneliti maka dapat dihentikan, namun jika belum maka dilanjutkan lagi siklus yang ada. Berikut stuktur gambar penelitian model Kurt Lewin.[35]

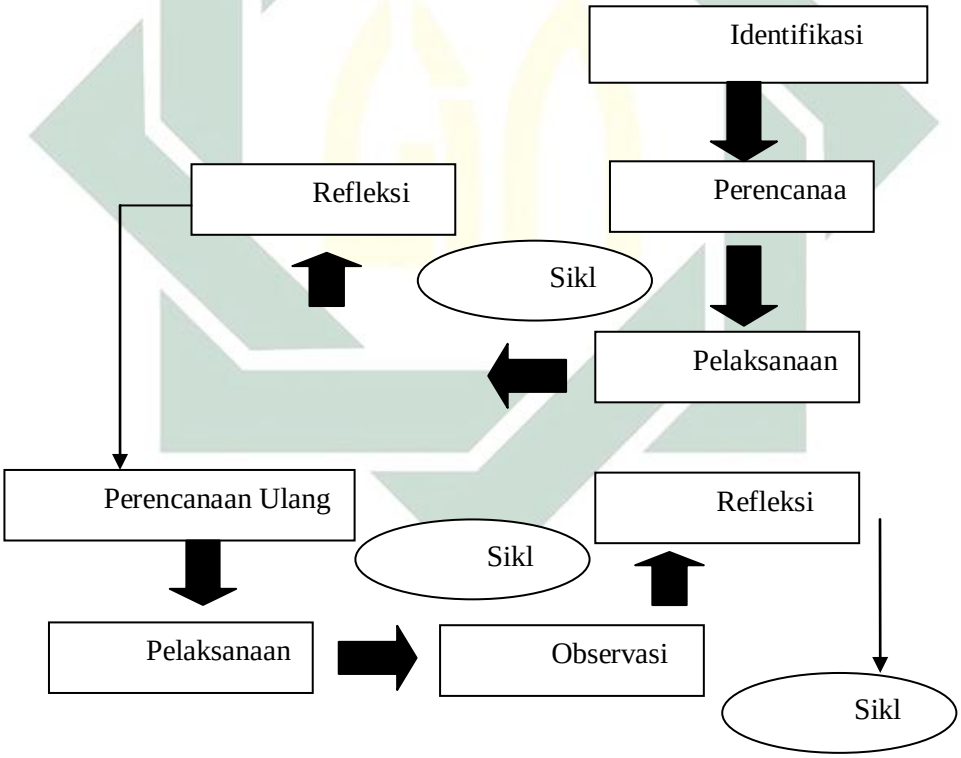

Gambar 3.1.

Prosedur Penelitian Tindakan Kelas Model Kurt Lewin

[35] Nur Hamim dan Husniyats Salamah Zainiyati, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Surabaya: PT Revka Petra Media, 2009), 65.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Secara keseluruhan, empat tahapan dalam PTK tersebut membentuk suatu siklus PTK yang digambarkan dalam bentuk spiral. Untuk mengatasi suatu masalah, mungkin diperlukan lebih dari satu siklus. Siklus-siklus tersebut saling terkait dan berkelanjutan. Siklus kedua dilaksanakan bila masih ada hal-hal yang kurang berhasil dalam siklus pertama. Siklus ketiga, dilaksanakan karena siklus kedua belum mengatasi masalah, begitu juga siklus-siklus berikutnya.

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian

1. Setting Penelitian

Setting dalam penelitihan ini meliputi: tempat penelitian, waktu penelitian dan siklus penelitian tindakan kelas.

a. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini di laksanakan di *Playgroup* dan Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Ketegan Taman Sidoarjo. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini adalah:

1) Kurangnya penggunaan media pembelajaran yang inovatif dalam kegiatan pembelajaran.
2) Masih rendahnya kemampuan anak dalam mengenal lima huruf vokal.
3) Adanya keterbukaan sekolah dan dukungan dari kepala sekolah *Playgroup* dan Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Ketegan Taman Sidoarjo untuk mau menerima dan bekerjasama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan sekolah.

4) Guru kelas *playgroup* di *Playgroup* dan Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Ketegan Taman Sidoarjo siap berkolaborasi untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas guna memperbaiki kualitas pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan mengenal lima huruf vokal.

b. Waktu Penelitian

Waktu penyelenggaraan penelitian ini dilaksanakan bulan Mei 2018 pada semester genap kelas *playgroup* tahun ajaran 2017-2018 melalui tiga siklus. Pada setiap siklus terdapat dua kali pertemuan, yang dalam setiap pertemuan dilaksanakan dengan waktu 60 menit. Berikut jadwal kegiatan penelitian tindakan kelas.

Tabel 3.1.

Jadwal Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas

No	**Jenis kegiatan**	**Bulan**															
		Maret 2018				**April 2018**				**Mei 2018**				**Juni 2018**			
		1	**2**	**3**	**4**	**1**	**2**	**3**	**4**	**1**	**2**	**3**	**4**	**1**	**2**	**3**	**4**
1	Studi awal/ penyusunan proposal	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓								
2	Seminar proposal									✓							

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Jenis kegiatan	Bulan															
		Maret 2018				April 2018				Mei 2018				Juni 2018			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
	skripsi																
3	Siklus I												✓				
4	Siklus II												✓				
5	Siklus III												✓				
6	Analisis data												✓				
7	Penyusunan laporan												✓	✓	✓	✓	✓

c. Karakteristik Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang akan dianalisi adalah anak kelas *playgroup* di *Playgroup* dan Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Ketegan Taman Sidoarjo, yang berjumlah 21 anak, yang terdiri 10 anak laki-laki dan 11 anak perempuan.

Alasan peneliti menggunakan subjek anak di kelas *playgroup* di *Playgroup* dan Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Ketegan Taman Sidoarjo dikarenakan sudah mengetahui karakteristik guru dan anak melalui observasi di dalam kelas serta tanya jawab langsung dengan guru.

C. Variabel yang Diselidiki

Variabel yang diamati dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Variabel *Input*. Variabel *input* dapat dikembangkan dari hal-hal yang menjadi akar masalah beserta pendukungnya.[36] Variabel *input* dalam penelitian ini adalah Anak-siswi kelas *playgroup* usia 3-4 tahun di *Playgroup* dan Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Ketegan Taman Sidoarjo tahun pelajaran 2017-2018.
2. Variabel Proses. Variabel proses digunakan pada saat proses berlangsung dan berkaitan erat dengan tindakan yang dipilih untuk dilakukan.[37] Variabel proses dalam penelitian ini adalah media bola huruf.
3. Variabel *Output*. Variabel *output* berkaitan erat dengan evaluasi pencapaian hasil berdasarkan krieria yang telah ditetapkan.[38] Variabel *output* dalam penelitian ini adalah peningkatan kemampuan mengenal lima huruf vokal.

D. Rencana Tindakan

Pada penelitian tindakan kelas ini, peneliti melaksanakan beberapa tindakan, adapun tindakan yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Rencana Tindakan

Peneliti akan menggunakan tindakan dengan menerapkan media bola huruf pada siswa kelas *Playgroup* di *Playgroup* dan Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Ketegan Taman Sidoarjo, setelah diterapkannya media bola huruf diharapkan terjadi peningkatan terhadap kemampuan anak mengenal lima huruf vokal. Dalam pelaksanaan penelitian, kegiatan yang akan dilakukan antara lain:

[36] Samsu Somadyo, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 76.
[37] Samsu Somadyo, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 76.
[38] Ibid., 77.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Persiapan Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

a) Meminta izin kepada kepala sekolah dan guru kelas *Playgroup* untuk melaksanakan penelitian.

b) Melakukan musyawarah bersama guru kelas tentang tata cara pelaksanaan penelitian.

2. Pelaksanaan Penelitian

Sesuai dengan metode dipilih, yaitu penelitian tindakan kelas, maka penelitian ini menggunakan model penelitian menurut Kurt Lewin. Model penelitian ini berbentuk spiral yang terdiri dari 3 siklus, dengan rincian setiap siklus terdiri dari 4 langkah pokok, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Pelaksanaan penelitian ini diawali dengan mengidentifikasi masalah. Identifikasi masalah dilakukan peneliti dengan cara melakukan wawancara guru kelas *Playgroup* tentang permasalahan yang ada dalam pembelajaran mengenal lima huruf vokal. Setelah mengidentifikasi masalah, bahwa langkah selanjutnya yang dilakukan adalah tahap penelitian. Setiap siklus dalam penelitian ini dilaksanakan dalam 2 pertemuan, yang dijelaskan sebagai berikut:

a) Perencanaan, peneliti menyiapkan segala komponen dalam pelaksanaan penelitian.

b) Tindakan, pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan tindakan yang telah dirumuskan pada RPP.

c) Pengamatan, mengamati tindakan dan melihat hasil atau dampak dari tindakan yang telah dilakukan.

d) Refleksi, dengan mengkaji dan mengevaluasi hasil penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan model Penelitian Tindakan Kelas menurut Kurt Lewin sebelum melaksanakan siklus I, dilakukan pengidentifikasian masalah tersebut, maka peneliti menganalisis masalah dan mencari pemecahan masalah untuk diterapkan dalam pelaksanaan siklus yang terjadi dalam proses pembelajaran. Pengidentifikasian masalah dilakukan peneliti dengan melakukan wawancara dengan guru pada pra siklus. Dari hasil wawancara dengan guru pada pra siklus, peneliti menemukan masalah tentang terhadap kemampuan anak mengenal lima huruf vokal pada aspek perkembangan bahasa. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti menganalisis masalah dan mencari pemecahan masalah untuk diterapkan dalam pelaksanaan siklus.

3. Siklus I

Pelaksanaan siklus I dilaksanakan dengan Indikator: 1) Anak mampu menunjuk huruf yang diucapkan guru; 2) Anak mampu mengambil huruf sesuai perintah guru; 3) Anak mampu mengurutkan huruf sesuai perintah; 4) Anak mampu menyebutkan bunyi huruf sesuai bentuk hurufnya. Setiap pertemuan 70 menit dengan dua kali pertemuan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan:

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

1) Merencanakan pelaksanaan media bola huruf dalam kemampuan mengenal lima huruf vokal pada anak usia 3-4 tahun dan membuat perangkat pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Mempersiapkan media bola huruf sebagai pengenalan kemampuan mengenal lima huruf vokal.
3) Merencanakan strategi pembelajaran dan menyesuaikan tujuan pembelajaran.
4) Menyusun instrumen penilain untuk menilai tingkat kemampuan mengenal lima huruf vokal.

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan tindakan yang telah dirumuskan dalam RPP yang meliputi kegiatan pendahulu, inti, dan penutup.

1) Guru menanyakan kabar anak.
2) Guru menjelaskan apersepsi mengenai pengaitan materi dengan materi sebelumnnya atau mengaitakan materi dengan pengalaman yang dimiliki oleh anak.
3) Guru mengajak anak memainkan media bola huruf agar anak dapat mengenal lima huruf vokal.
4) Guru melaksanakan tanya jawab tentang huruf yang telah di peroleh anak dalam permainan menggunakan media bola huruf sebagai penilaian dalam bentuk observasi bagaimana kemampuan mengenal lima huruf vokal.

c. Observasi

Pada tahap observasi peneliti melakukan kegiatan yakni:

1) Mengamati secara langsung dengan menerapkan media bola huruf.
2) Mengamati perilaku anak pada saat pembelajaran berlangsung.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Mengamati kejadian yang muncul dalam proses pembelajaran dan mendokumentasikan kegaiatan proses belajar mengajar.

d. Refleksi

Data yang diperoleh dari hasil kegiatan pelaksanaan pembelajaran di kelas siklus I dianalisis. Dari hasil analisis akan dijadikan bahan refleksi, dalam artian merenungkan apa yang terjadi dan belum terjadi pada saat proses belajar mengajar berlangsung, kelebihan dan kekurangan selama tindakan pembelajaran berlangsung. Hasil ini yang menentukan apakah tindakan berhasil atau tidak. Pelaksanaan refleksi akan digunakan untuk membuat rencana tindakan baru yang akan dilaksanakan pada siklus berikutnya.

4. Siklus II

Siklus II merupakan perbaikan hasil refleksi siklus I.

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

1) Merencanakan pelaksanaan media bola huruf dalam kemampuan mengenal lima huruf vokal pada anak usia 3-4 tahun dan membuat perangkat pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran.
2) Mempersiapkan media bola huruf sebagai pengenalan kemampuan mengenal lima huruf vokal.
3) Merencanakan strategi pembelajaran dan menyesuaikan tujuan pembelajaran.
4) Menyusun instrumen penilain untuk menilai tingkat kemampuan mengenal lima huruf vokal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan yakni menerapkan media bola huruf pada kemampuan mengenal lima huruf vokal dan menyesuaikan dari RPPH yang telah dibuat yakni sebagai berikut.

1) Guru menanyakan kabar anak.
2) Guru menjelaskan apersepsi mengenai pengaitan materi dengan materi sebelumnnya atau mengaitakan materi dengan pengalaman yang dimiliki oleh anak.
3) Guru mengajak anak memainkan media bola huruf agar anak dapat mengenal lima huruf vokal.
4) Guru melaksanakan tanya jawab tentang huruf yang telah di peroleh anak dalam permainan menggunakan media bola huruf sebagai penilaian dalam bentuk observasi bagaimana kemampuan mengenal lima huruf vokal.
5) Guru mengajak anak meronce huruf vokal secara urut.

c. Observasi

Pada tahap observasi peneliti melakukan kegiatan yakni:

1) Mengamati secara langsung dengan menerapkan media bola huruf.
2) Mengamati perilaku anak pada saat pembelajaran berlangsung.
3) Mengamati kejadian yang muncul dalam proses pembelajaran dan mendokumentasikan kegaiatan proses belajar mengajar.

d. Refleksi

Data yang diperoleh dari hasil kegiatan pelaksanaan pembelajaran di kelas siklus II dianalisis. Dari hasil analisis akan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dijadikan bahan refleksi, dalam artian merenungkan apa yang terjadi dan belum terjadi pada saat proses belajar mengajar berlangsung, kelebihan dan kekurangan selama tindakan pembelajaran berlangsung. Hasil ini yang menentukan apakah tindakan berhasil atau tidak. Pelaksanaan refleksi akan digunakan untuk membuat rencana tindakan baru yang akan dilaksanakan pada siklus berikutnya.

5. Siklus III

Siklus III merupakan perbaikan hasil refleksi siklus II dengan tahap-tahapan sebagai berikut.

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

1) Merencanakan pelaksanaan media bola huruf dalam kemampuan mengenal lima huruf vokal pada anak usia 3-4 tahun dan membuat perangkat pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran.
2) Mempersiapkan media bola huruf sebagai pengenalan kemampuan mengenal lima huruf vokal.
3) Merencanakan strategi pembelajaran dan menyesuaikan tujuan pembelajaran.
4) Menyusun instrumen penilain untuk menilai tingkat kemampuan mengenal lima huruf vokal.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan yakni menerapkan media bola huruf pada kemampuan mengenal lima huruf vokal dan menyesuaikan dari RPPH yang telah dibuat yakni sebagai berikut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Guru menanyakan kabar dan mengabsen anak.
2) Guru menjelaskan apersepsi mengenai pengaitan materi dengan materi sebelumnnya atau mengaitakan materi dengan pengalaman yang dimiliki oleh anak.
3) Guru mengajak anak memainkan media bola huruf agar anak dapat mengenal lima huruf vokal.
4) Guru melaksanakan tanya jawab tentang huruf yang telah di peroleh anak dalam permainan menggunakan media bola huruf sebagai penilaian dalam bentuk observasi bagaimana kemampuan mengenal lima huruf vokal.
5) Guru mengajak anak menempel huruf vokal secara urut di gelas plastik.

c. Observasi

Pada tahap observasi peneliti melakukan kegiatan yakni:

1) Mengamati secara langsung dengan menerapkan media bola huruf.
2) Mengamati perilaku anak pada saat pembelajaran berlangsung.
3) Mengamati kejadian yang muncul dalam proses pembelajaran dan mendokumentasikan kegaiatan proses belajar mengajar.

d. Refleksi

Data yang diperoleh dari hasil kegiatan pelaksanaan pembelajaran di kelas siklus III akan dianalisis dan dijadikan bahan refleksi untuk memperbaiki proses pembelajaran berikutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Data

Pada penelitian ini terdapat dua jenis data yakni data kualitatif dan data kuantitatif. Adanya data kuantitatif dan kualitatif dalam penelitian tindakan kelas dapat digunakan untuk menggambarkan perubahan yang terjadi seperti perubahan kinerja guru atau anak, dan perubahan suasana kelas.[39]

a. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berhubungan dengan kategorisasi, karakteristik berwujud pertanyaan atau berupa kata-kata. Data yang termasuk kualitatif adalah:

1) Materi yang disampaikan dalam Penelitian Tindakan Kelas.
2) Media yang dipakai dalam Penelitian Tindakan Kelas.
3) Pernyataan verbal anak dan guru yang diperoleh dari hasil wawancara ssehubungan dengan proses pembelajaran terhadap materi.

b. Data Kuantitatif

Data merupakan data yang berwujud angka-angka. Data yang termasuk kuantitatif adalah:

1) Data jumlah anak kelas *Playgroup.*
2) Data persentase ketuntasan hasil belajar anak
3) Data nilai anak.
4) Data persentase aktivitas guru dan anak.

[39]Basrowi dan Suwadi, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2008), 121.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data yang diambil atau dilakukan peneliti adalah teknik observasi, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data tersebut dilakukan oleh peneliti diupayakan agar mendapatkan data yang valid, maka peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara diantarannya, sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Observasi partisipatif dilakukan oleh orang yang terlibat secara aktif dalam proses pelaksanaan tindakan.[40] Observasi dilaksanakan untuk mengetahui seberapa pelaksanaan tindakan sesuai dengan rencana yang disusun, seberapa proses yang terjadi dapat diharapkan menuju sasaran yang diharapkan.

Observasi digunakan untuk mencatat setiap tindakan yang dilakukan guru dan anak dengan cara mengamati dan mencatat setiap tindakan guru dalam setiap siklus. Dalam pelaksanaannya menggunakan lembar observasi yang berupa *checklist* dan skala penilaian. Dalam observasi ini peneliti menggunakan dua lembar observasi yaitu lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas anak. Adapun instrumen yang digunakan dalam lembar observasi aktivitas guru adalah sebagai berikut.

[40] Joko Subagyo, *Metode Penelitian, dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 62.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.2.

Instrumen Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek yang Diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
	Kegiatan Awal				
1.	Guru dan anak berdoa bersama				
2.	Guru mengucapkan salam pembuka				
3.	Guru menanyakan kabar anak				
4.	Guru mengabsen kehadiran anak				
5.	Guru memberikan *ice breaking* untuk memfokuskan anak				
6.	Guru mengajukan pertanyaan awal "siapa yang tahu ini huruf apa?", "binatang apa ya yang berawalan huruf a, i, u, e dan o?"				
7.	Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang ingin dicapai.				
Kegiatan Inti					
8.	Guru menunjukkan media bola huruf dan mendemonstrasikannya				
9.	Guru membagi anak menjadi beberapa kelompok.				
10.	Guru meminta anak untuk menunjuk kartu huruf sesuai perintah guru				
11.	Guru meminta anak berlari untuk mengambil bola huruf sesuai pembagian kelompok				
13.	Guru meminta anak menaruh bola huruf di tempat yang sesuai dengan bola huruf yang di ambil				
14.	Guru meminta anak untuk mengurutkan lima huruf vokal dengan meronce dan menghias gelas plastic				
15.	Guru memberikan bintang pada individu yang berhasil melakukan kegiatan tersebut.				
Kegiatan Penutup					
16.	Guru memberikan evaluasi terhadap hasil pekerjaan anak				
17.	Guru membimbing anak membuat kesimpulan atau rangkuman dari pembelajaran yang telah dilakukan				
18.	Guru menyampaikan materi yang akan				

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Aspek yang Diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
	dipelajari pada pertemuan berikutnya				
19.	Guru dan anak membaca doa sebelum pulang				
20.	Guru mengucapkan salam.				
Jumlah					

Tabel 3.3.

Instrumen Lembar Observasi Aktivitas Anak

No	Aktivitas Anak	Penilaian			
		1	2	3	4
	Kegiatan Awal				
1.	Anak berdoa bersama guru				
2.	Anak menjawab salam				
3.	Anak menjawab kabar dari guru				
4.	Anak memperhatikan guru ketika mengabsen kehadiran anak				
5.	Anak mengikuti *ice* breaking yang dicontohkan guru				
6.	Anak menjawab pertanyaan awal "siapa yang tahu ini huruf apa?", "binatang apa ya yang berawalan huruf a, i, u, e dan o?"				
7.	Anak mendengarkan tujuan dan kompetensi yang ingin dicapai.				
Kegiatan Inti					
8.	Anak melihat dan mendengarkan demonstrasi yang dilakukan guru tentang bola huruf				
9.	Anak berkumpul sesuai kelompok				
10.	Anak menunjuk kartu huruf sesuai perintah guru				
11.	Anak berlari untuk mengambil bola huruf sesuai pembagian kelompok				
13.	Anak menaruh bola huruf di tempat yang sesuai dengan bola huruf yang di ambil				
14.	Anak mengurutkan lima huruf vokal dengan meronce dan gelas plastik				
15.	Anak diberi bintang ketika berhasil melakukan kegiatan tersebut.				

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Aktivitas Anak	Penilaian			
		1	2	3	4
Kegiatan Penutup					
16.	Anak memperhatikan guru memberikan evaluasi				
17.	Anak bersama guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari pembelajaran yang telah dilakukan				
18.	Anak mendengarkan guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya				
19.	Anak dan guru bersama-sama berdoa sebelum pulang				
20.	Anak menjawab salam				
Jumlah					

b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diteliti. Wawancara memiliki sikap luwes, pertanyaan yang diberikan dapat disesuaikan dengan subjek, sehingga segala sesuatu dapat diungkap dengan baik.[41]

Peneliti mengadakan wawancara dengan guru kelas *Playgroup* yang bernama Ibu Yusni Ayuningrum. Berikut instrument pedoman wawancara dengan guru kelas.

Tabel 3.4.

Pedoman Wawancara untuk Guru Sebelum Penelitian

Nama Guru Kelas :

Hari/Tanggal Wawancara :

[41] Joko Subagyo, *Metode Penelitian, dalam Teori dan Praktek,* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 62.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Teks Wawancara	Jawaban
1.	Berapa jumlah siswa kelas *Playgroup* di *Playgroup* dan Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Ketegan Taman Sidaorjo?	
2.	Berapa nilai ketuntasan belajar anak yang diterapkan oleh pihak sekolah untuk semua aspek perkembangan anak?	
3.	Berapa anak yang dapat mengenenal lima huruf vokal di kelas *play group*?	
4.	Apa yang menjadi faktor penyebab rendahnya kemampuan anak mengenal lima huruf vokal?	
5.	Bagaimana kemampuan anak dalam mengenal lima huruf vokal?	
6.	Apa yang menjadi penyebab kurangnya kemampuan anak dalam mengenal lima huruf vokal?	
7.	Metode atau media apa yang ibu gunakan dalam mengenalkan lima huruf vokal kepada anak?	
8.	Pernakah Ibu menggunakan media bola huruf dalam mengenalkan lima huruf vokal kepada anak?	

Tabel 3.5.

Pedoman Wawancara untuk Guru Setelah Penelitian

Nama Guru Kelas :

Hari/Tanggal Wawancara :

No	Teks Wawancara	Jawaban

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Teks Wawancara	Jawaban
1.	Bagaimana menurut pendapat Ibu tentang pengaplikasian media bola huruf dalam mengenalkan lima huruf vokal kepada anak?	
2.	Menurut Ibu apa keuntungan dari pengaplikasian media bola huruf dalam mengenalkan lima huruf vokal kepada anak?	
3.	Adakah kesulitan yang didapat pada saat mengajar dengan menerapkan media bola huruf dalam mengenalkan lima huruf vokal kepada anak?	
4.	Bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan media bola huruf?	
5.	Bagaimana kesan Ibu terhadap penggunaan media bola huruf pada pembelajaran kali ini?	

c. Penilaian Non Tes

Penilaian non tes ini digunakan untuk mengukur ranah afektif dan psikomotor. Pada penelitian ini, teknik non tes digunakan untuk mengukur kemampuan anak mengenal lima huruf vokal. Penilaian yang digunakan berupa penilaian produk hasil meronce, menghias gelas plastik dengan stiker huruf vokal dan mengambil bola huruf.

Berikut ini rubrik penilaian kemampuan mengenal lima huruf vokal pada anak usia 3-4 tahun.

Tabel 3.6.

Rubrik Penilaian Kemampuan Anak Mengenal Lima Huruf Vokal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Variabel	Sub Variabel	Sub-sub Variabel	Indikator
Kemampuan bahasa berupa pengembangan fonologi (bunyi bahasa)	Menyebutkan huruf vokal	a. Mengenali bentuk huruf (kemampuan anak dalam memaknai huruf sebagai sesuatu yang melambangkan bunyi). b. Menguasai bunyi huruf (kemampuan anak dalam menyebut-kan bunyi huruf sesuai bentuknya)	a. Anak mampu menunjuk huruf sesuai perintah guru. b. Anak mampu menyebutkan huruf sesuai bentuk hurufnya. c. Anak mampu mengambil huruf sesuai perintah. d. Anak mampu mengurutkan huruf vokal.

Tabel 3.7.

Kriteria Penilaian Kemampuan Anak Mengenal Lima Huruf Vokal melalui Media Bola Huruf Usia 3-4 Tahun

No	Indikator	Kriteria	Skor	Deskripsi
1.	Menunjuk huruf vokal sesuai perintah	Berkembang Sangat Baik	4	Jika anak dapat membantu temannya dalam menunjuk huruf vokal
		Berkembang Sesuai Harapan	3	Jika anak mampu menunjuk huruf vokal dengan pasti, tanpa ragu-ragu
		Mulai	2	Jika anak menunjuk huruf

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Indikator	Kriteria	Skor	Deskripsi
		Berkembang		vokal dengan ragu-ragu
		Belum Berkembang	1	Jika anak salah dalam menunjuk huruf vokal
2.	Mengambil huruf sesuai perintah	Berkembang Sangat Baik	4	Jika anak dapat membantu temannya dalam mengambil huruf vokal
		Berkembang Sesuai Harapan	3	Jika anak mengambil huruf vokal dengan pasti, tanpa ragu-ragu
		Mulai Berkembang	2	Jika anak mengambil huruf vokal dengan ragu-ragu
		Belum Berkembang	1	Jika anak salah dalam mengambil huruf vokal
3.	Mengurutkan huruf vokal	Berkembang Sangat Baik	4	Jika anak dapat membantu temannya dalam mengurutkan huruf vokal
		Berkembang Sesuai Harapan	3	Jika anak mampu mengurutkan huruf vokal dengan tepat, tanpa bantuan guru
		Mulai Berkembang	2	Jika anak mampu mengurutkan huruf vokal dengan tepat, dengan bantuan guru
		Belum Berkembang	1	Jika anak belum mampu mengurutkan huruf vokal dengan tepat
4.	Menyebut-kan bunyi	Berkembang Sangat Baik	4	Jika anak dapat membantu temannya dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Indikator	Kriteria	Skor	Deskripsi
	huruf sesuai bentuk hurufnya			menyebutkan bunyi huruf sesuai bentuknya
		Berkembang Sesuai Harapan	3	Jika anak menyebutkan bunyi huruf sesuai bentuknya dengan pasti, tanpa ragu-ragu
		Mulai Berkembang	2	Jika anak menyebutkan bunyi huruf sesuai bentuknya dengan ragu-ragu
		Belum Berkembang	1	Jika anak salah dalam menyebutkan bunyi huruf sesuai bentuknya

d. Dokumentasi

Dokumentasi berguna untuk merekam peristiwa penting, misalnya aspek kegiatan yang ada di kelas atau untuk mendukung bentuk rekaman lain. Data tersebut meliputi:

1) Daftar nilai pra siklus dan pasca siklus
2) Foto saat proses pembelajaran berlangsung
3) Hasil meronce, menghias gelas plastik dengan stiker huruf vokal dan mengambil bola huruf.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian tindakan ini, digunakan analisis deskripsi kualitatif, yaitu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan dan fakta sesuai dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan mengenal lima huruf vokal yang dicapai anak, juga untuk mengetahui respon terhadap kegiatan serta aktivitas anak selama proses pembelajaran berlangsung.

1. Analisis Ketuntasan

Untuk analisis tingkat keberhasilan atau persentase ketuntasan belajar anak setelah proses belajar mengajar berlangsung, dilakukan dengan cara memberikan penilaian berupa penilaian produk pada setiap akhir siklus. Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana berikut:

a) Penilaian Produk

Penilaian hasil anak didasarkan pada 4 aspek yaitu anak mampu menunjuk huruf sesuai perintah guru, anak mampu menyebutkan huruf sesuai bentuk hurufnya, anak mampu mengambil huruf sesuai perintah, anak mampu mengurutkan huruf vokal dengan masing-masing aspek diklasifikasikan dalam empat tingkatan sesuai kriteria penilaian yang ditetapkan dalam RPP.

Untuk analisis hasil penilaian anak dilakukan dengan cara mengubah skor yang diperoleh anak menjadi nilai anak. Dapat dituliskan dengan rumus:[42]

$$Nilai = \frac{skor\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimal} x\ 100 \qquad \text{.... Rumus 3.1}$$

[42]Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), 24.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah nilai anak diketahui, peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata. Pengukuran terhadap subjek penelitian menggunakan pedoman dari Ditjen Mandas Diknas 2010 dalam buku Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD dengan kategorisasi sebagai berikut.

Tabel 3.8.

Skala Nilai Rata-rata Kelas[43]

Penilaian	Nilai	Kriteria
76-100	BSB	Berkembang Sangat Baik
51-75	BSH	Berkembang Sesuai Harapan
26-50	MB	Mulai Berkembang
0-25	BB	Belum Berkembang

(*Sumber: Buku Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang sudah disesuaikan dengan penelitian yang dibutuhkan peneliti)*

Menurut Bambang Prasetyo, bahwa untuk menghitung rata-rata kelas menggunakan rumus sebagai berikut.[44]

$$M = \frac{\sum X}{\sum N} \qquad \textbf{\textit{... Rumus 3.2}}$$

Keterangan :

M = Nilai rata-rata (mean)

$\sum x$ = Jumlah nilai seluruh anak

N = Jumlah anak

[43]Johni Dimyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD),* (Jakarta: Kencana, 2013), 103.

[44]Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif,* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), 24.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Penilaian Ketuntasan Belajar

Kegiatan pembelajaran dinyatakan berhasil apabila terjadi peningkatan berupa peningkatan hasil belajar yang diperoleh anak selama mendapatkan perlakuan. Keberhasilan dari penelitian ini adalah apabila perhitungan persentase menunjukkan ≥75% dari skor maksimal anak yang mengalami peningkatan dalam mengenal huruf. Pengukuran terhadap subjek penelitian menggunakan pedoman dari Ditjen Mandas Diknas 2010 dalam buku Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD dengan kategorisasi sebagai berikut.

Tabel 3.9

Tingkat Keberhasilan Belajar Mengenal Lima Huruf Vokal[45]

Penilaian	Nilai	Kriteria
76%-100%	BSB	Berkembang Sangat Baik
51%-75%	BSH	Berkembang Sesuai Harapan
26%-50%	MB	Mulai Berkembang
0%-25%	BB	Belum Berkembang

(*Sumber: Buku Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang sudah disesuaikan dengan penelitian yang dibutuhkan peneliti)*

Untuk menentukan persentase ketuntasan belajar pada siklus I, siklus II, dan siklus III dapat menggunakan rumus, sebagai berikut:[46]

$$P = \frac{Jumlah\ anak\ yang\ tuntas}{Jumlah\ seluruh\ anak} \times 100\% \quad \ldots\ Rumus\ 3.3$$

[45]Johni Dimyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD),* (Jakarta: Kencana, 2013), 103.

[46]Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK itu Mudah (Classroom Action Research) Pedoman Praktis bagi Guru Profesional,* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), 162.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan:

P = Persentase yang akan dicari

c) Penilaian Observasi Aktivitas Guru dan Anak

Nilai akhir aktivitas guru dan anak diperoleh dengan cara membagi skor yang diperoleh dengan skor maksimum kemudian dikalikan seratus. Adapun rumus nilai akhir aktivitas guru dan anak sebagai berikut:[47]

$$Nilai\ Akhir = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ maksimum}\ x\ 100 \qquad \ldots\ Rumus\ 3.4$$

Selanjutnya skor perolehan hasil observasi guru yang telah dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa kriteria sebagai berikut.

Tabel 3.10.

Kriteria Penilaian Observasi Aktivitas Guru[48]

Penilaian	Kriteria
76-100	Sangat Baik
51-75	Baik
26-50	Cukup
0-25	Kurang

(*Sumber: Buku Melaksanakan PTK itu Mudah yang sudah disesuaikan dengan penelitian yang dibutuhkan peneliti)*

Pengukuran terhadap subjek penelitian menggunakan pedoman dari Ditjen Mandas Diknas 2010 dalam buku Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD dengan kategorisasi sebagai berikut.

[47] Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK itu Mudah (Classroom Action Research) Pedoman Praktis bagi Guru Profesional*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), 163.

[48] Ibid., 161.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.11.

Kriteria Penilaian Observasi Aktivitas Anak[49]

Penilaian	Nilai	Kriteria
76-100	BSB	Berkembang Sangat Baik
51-75	BSH	Berkembang Sesuai Harapan
26-50	MB	Mulai Berkembang
0-25	BB	Belum Berkembang

(*Sumber: Buku Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang sudah disesuaikan dengan penelitian yang dibutuhkan peneliti)*

G. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan atau memperbaiki pembelajaran di kelas. Dalam suatu penelitian, indicator kinerja harus realistik dan dapat diukur.[50]

Indikator kinerja dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Apabila nilai rata-rata menunjukkan 75 atau lebih, maka anak dikatakan berkembang sesuai harapan, serta media yang digunakan dapat dinyatakan berhasil.
2. Apabila persentase ketuntasan belajar anak menunjukkan 75% atau lebih, maka anak dikatakan berkembang sesuai harapan, serta media yang digunakan dapat dinyatakan berhasil.

[49]Johni Dimyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta: Kencana, 2013), 103.

[50]Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembang Profesi Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 128.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Apabila observasi aktivitas guru dan anak menunjukkan 75 atau lebih, maka guru dan anak dikatakan berkembang sesuai harapan, serta media yang digunakan dapat dinyatakan berhasil.

H. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan secara kolaboratif, antara guru kelas dan mahasiswa sebagai peneliti. Adapun rincian tugas guru dan mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. Identitas Guru

   Nama : Yusni Ayuningrum

   Tugas : Bertanggung dalam proses belajar mengajar dan semua jenis kegiatan serta kelancaran pelaksanaan kegiatan.

2. Identitas Peneliti

   Nama : Siti Karoma

   Tugas : Bertanggung jawab menyusun RPP, menyusun instrumen penelitian, membuat lembar observasi, menilai hasil tugas dan evaluasi akhir materi, melakukan diskusi dengan guru, dan menyusun laporan hasil penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga fakus utama, yaitu hasil pra siklus, hasil per siklus, dan hasil pasca siklus.

1. Pra Siklus

a. Pelaksanaan Pembelajaran Sebelum Menggunakan Media

Kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) adalah melakukan observasi terlebih dahulu. Kegiatan observasi bertujuan untuk melihat kondisi awal kemampuan anak mengenal lima huruf vokal yang ada di *Playgroup* dan Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Ketegan Taman Sidoarjo. Kondisi awal tersebut yang nantinya menjadi perbandingan antara nilai pra siklus dan nilai saat penelitian.

Proses pembelajaran mengenal lima huruf vokal pada anak usia 3-4 tahun di *Playgroup* dan Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Ketegan Sidoarjo dari hasil observasi diketahui bahwa guru hanya menggunakan media kartu huruf yang terbuat dari kertas lipat. Pada kegiatan pembelajaran, guru hanya menyuruh anak untuk menunjuk huruf sesuai perintah guru lalu menyebutkannya. Hal itu tampak pada proses kegiatan belajar mengajar.

Pada saat pembukaan, informasi yang digali guru hanya berpusat pada apakah anak mengetahui huruf vokal atau belum. Selain itu, guru memberi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

contoh cara menulis huruf “a” dengan menulis di papan yaitu garis tegak kemudian dikasih perut. Dari hasil observasi aktivitas anak diketahui bahwa anak merasa bosan dan kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran mengenal lima huruf vokal, sebab anak merasa tidak ada yang menarik dari pembelajaran mengenal lima huruf vokal.

Pada kegiatan inti menujukkan bahwa guru sangat sedikit dalam menggunakan media pembelajaran. Model yang digunakan hanya berupa penjelasan dan tanya jawab yang dilakukan oleh guru dan murid. Dari penjelasan guru belum mewakili pengenalan lima huruf vokal secara menyeluruh. Artinya guru kurang memberikan penekanan pada pembelajaran pengenalan lima huruf vokal. Pada saat memberi tugas, guru juga tidak memberikan konteks yang jelas. Selain itu, guru juga tidak memastikan anak mengerjakan tugas dengan baik, sebab pada saat anak mengerjakan tugas, guru hanya membantu sebagian anak.

Pada kegiatan penutup anak mengumpulkan tugasnya dan guru tidak melakukan proses penilaian. Hal ini menyebabkan pola belajar mengajar tidak terpantau. Jika ada anak yang menulis selain huruf “a” atau jika terjadi kesalahan pada penulisan huruf dan tempat menulis huruf di buku kotak dapat diketahui pada saat itu juga. Selain itu, guru tidak memberikan kesempatan kepada anak melakukan analisis refleksi hasil karyanya sehingga terjadi kesalahan dalam meletakkan huruf, dan anak tidak tahu di mana letak kesalahannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Hasil Penelitian Pra Siklus

Dari segi hasil kegiatan pra siklus menujuk dan menyebutkan huruf, ternyata tidak memenuhi standar persentase minimal pencapaian indikator penilaian hasil kemampuan anak mengenal lima huruf vokal. Hasil penelitian tahap pra siklus dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1.

Hasil Observasi Pra Siklus Kemampuan Mengenal Lima Huruf Vokal

No	Nama Anak	Aspek Penilaian								JML	KET
		Menunjuk Huruf				Menyebutkan Huruf					
		4	3	2	1	4	3	2	1		
1.	ANH									25	MB
2.	CSS									37,5	BSH
3.	MRA			✓						25	MB
4.	KCR		✓							37,5	BSH
5.	AZS									12,5	BB
6.	FAM									25	MB
7.	MHS									25	MB
8.	DAJ									25	MB
9.	ZAS									12,5	BB
10.	SB									12,5	BB
11.	MAA									25	MB
12.	VS									25	MB
13.	KYA									25	MB
14.	SIN									37,5	BSH
15.	ZHO									25	MB
16.	ATF									12,5	BB
17.	RFA									12,5	BB
18.	APA									37,5	BSH

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

19.	HFA									25	MB
20.	AS									12,5	BB
21.	AAI									25	MB
	Total	500									
	Rata-rata	23,80									

Keterangan:

Jumlah anak : 21 Anak

Jumlah anak yang berkembang sangat baik : 0 Anak

Jumlah anak yang berkembang sesuai harapan : 4 Anak

Jumlah anak yang mulai berkembang : 11 Anak

Jumlah anak yang belum berkembang : 6 Anak

Nilai rata-rata kemampuan mengenal lima huruf vokal pada anak usia 3-4 tahun kelas *playgroup*

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$= \frac{500}{21}$$

= 23,80

$$\textbf{Persentase Ketuntasan} = \frac{\textbf{Jumlah anak yang tuntas}}{\textbf{Jumlah seluruh anak}} \textbf{x 100\%}$$

$$= \frac{0}{21} \text{ x } 100\%$$

= 0% Tuntas atau Berkembang Sangat Baik)

Persentase yang tuntas atau berkembang sesuai harapan

$$= \frac{4}{21} \text{ x } 100\%$$

= 19,04% (Tuntas atau Berkembang Sesuai Harapan)

Persentase yang belum tuntas atau mulai berkembang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$= \frac{11}{21} \text{x } 100\%$$

= 52,38% (Belum Tuntas atau Mulai Berkembang)

Persentase yang belum tuntas atau belum berkembang

$$= \frac{6}{21} \text{x } 100\%$$

= 28,57% (Belum Tuntas atau Belum Berkembang)

Hasil nilai rata-rata kemampuan anak mengenal lima huruf vokal pada pra siklus adalah 23,80. Dari 21 anak hanya ada 4 anak (19,04%) memperoleh skor 3 dengan kriteria berkembang sesuai harapan; 11 anak (52,38 %) memperoleh skor 2 dengan kriteria mulai berkembang; 6 anak (28,57%) memperoleh skor 1 dengan kriteria belum berkembang, serta tidak ada satu pun (0%) yang memperoleh skor 4 dengan kriteria berkembang sangat baik.

c. Perencanaan Siklus

Setelah dilakukan analisis dan refleksi pada tahap pra siklus, peneliti berkolaborasi dengan guru untuk merumuskan penyebab timbulnya masalah tersebut. Dari hasil observasi dan wawancara diketahui bahwa guru hanya menerangkan huruf vokal dengan memanfaatkan media kartu huruf yang terbuat drai kertas lipat. Pada saat proses pembelajaran, guru tidak membiasakan anak aktif bertanya, tetapi hanya aktif mendengar.

Bertolak dari masalah yang ditemukan, kemudian guru bersama peneliti merencanakan tindakan yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara jelas tentang hal-hal yang harus dilakukan di kelas untuk mengatasi masalah-masalah yang timbul dalam kegiatan pembelajaran mengenal lima

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

huruf vokal. Melalui diskusi dengan guru kelass dicapai kesepakatan untuk menerapkan media bola huruf sebagai media pembelajaran dalam mengenalkan lima huruf vokal pada anak.

2. Tahap Siklus I

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan, yaitu pada hari Rabu dan Kamis tanggal 23 Mei 2018 dan 24 Mei 2018 dengan menggunakan tema binatang dengan sub tema macam-macam bintang. Setiap pertemuan anak belajar mengenal lima huruf vokal melaui media bola huruf. Secara rinci sajian siklus I ini adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Rencana pembelajaran siklus I difokuskan untuk mengatasi masalah yang ditemukan pada saat observasi awal atau pra siklus. Pada tahap observasi awal ditemukan bahwa:

1) Anak belum mampu menunjuk huruf vokal sesuai perintah guru.
2) Anak belum mampu menyebutkan huruf vokal sesuai perintah guru.
3) Anak kesulitan menulis huruf “a”.

Bertitik tolak dari masalah-masalah tersebut, maka guru dan peneliti membuat rencana pembelajaran sebagai berikut:

1) Guru menggunakan teknik tanya jawab untuk memicu pengetahuan anak mengenal lima huruf vokal.
2) Guru menempelkan kartu huruf di papan tulis yang akan digunakan anak dalam menujuk dan menyebutkan lima huruf vokal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Guru mempersiapkan media bola huruf yang akan digunakan anak dalam mengambil dan mengurutkan lima huruf vokal.
4) Guru memberikan rambu-rambu penilaian siklus I kepada anak untuk megoreksi hasil belajar anak.

b. Pelaksanaan

Proses pelaksanaan siklus I terdiri dari dua kali pertemuan, masing-masing pertemuan berlangsung selama 2 x 45 menit. Siklus I ini dilaksanakan pada tanggal 23 dan 24 Mei 2018 pukul 08.00-09.30 WIB. Secara rinci proses pelaksanaan siklus I sebagai berikut.

1) Siklus I Pertemuan 1

Proses tindakan pada siklus I pertemuan 1 difokuskan pada pembelajaran menunjuk dan menyebutkan lima huruf vokal. Tahap menunjuk dan menyebutkan bertujuan agar anak mengenal, membedakan serta mengerti pengucapan yang benar dalam mengenal lima huruf vokal.

Terkait dengan tujuan tersebut, maka pembelajaran pada siklus I pertemuan 1 difokuskan pada pembelajaran untuk menujuk dan menyebutkan lima huruf vokal dengan menggunakan kartu huruf bergambar binatang dengan tema dan judul yang telah ditentukan guru. Proses pembelajaran itu dapat diketahui sebagai berikut.

Pada saat bel berbunyi anak yang bermain di tempat bermain dipanggil oleh guru untuk berbaris di depan kelas, ada anak yang masih sibuk bermain dan ada anak yang masing memegang tangan ibunya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Anak-anak tampak tidak besemangat karena bertepatan dengan bulan ramadhan. Setelah berbaris anak-anak dan guru membuat lingkaran dengan bernyanyi

"Lingkaran kecil….lingkaran kecil

(berpegang tangan dengan anak sambil membuat lingkaran kecil)

Lingkaran besar

(berpegang tangan membuat lingkaran besar)

Lompat….lompat….

(berpegang tangan sambil melompat)

Badan jadi sehat

Jongkok

(berpegang tangan sambil jongkok)

Duduk bersama-sama

Pada kegiatan pendahulu guru dan anak berdoa bersama, namun hanya sebagian saja yang ikut berdoa. Hal ini dikarenakan ada anak yang bermain di luar, ada anak yang mengantuk dan ada yang sibuk sendiri dengan mainannya. Dan pada saat guru mengucapkan salam dengan lagu sambil menanyakan kabar, anak-anak menjawab dengan semangat. "Assalamualaikum how are you?, anak menjawab "waalaikumsalam, just fine". Begitulah jawaban dari anak kelas *Playgroup* yang sudah mengetahui bagaimana jika gurunya mengucapkan salam dan menanyakan kabar. Itu merupakan pembiasaan agar anak terlihat bersemangat. Setelah itu guru mengabsen kehadiran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

anak dan anak mendengarkan karena guru menghimbau apabila tidak mengangkat tangan ketika dipanggil maka dianggap tidak hadir.

Kegiatan pendahulu ini guru memberikan *ice breaking* terlebih dahulu agar siswa terlihat semangat dalam belajar dan tidak mengantuk. Guru dan anak mengikuti *ice breaking* dengan semangat. *Ice breaking* yang digunakan adalah *ice breaking* yang menimbulkan gerak agar anak tidak mengantuk. Berikut adalah *ice breaking* yang digunakan.

"Binatang kecil

(tangan kiri mengepal membentuk huruf I kemudian tangan kanan seperti kita memperagakan angka dua)

Naik pohon yang tinggi

(tempelkan tangan kanan ke tangan kiri sambil menyanyi tangan kanan menaiki tangan kiri)

Lalu turun hujan

Binatang turun lagi

(tangan kiri meluncur ke bawah)

Suuuuuuurrrrrrrrrrrrrrrrr……

Maju tiga langkah

Kepala di goyang

Mundur tiga langkah

Ke kanan ke kiri"

Setelah bernyanyi dan bergerak, anak terlihat senang. Kemudian guru melakukan apersepsi dengan menanyakan kepada anak sambil bernyanyi "Siapa tahu ini huruf apa? (sambil menujuk kartu huruf a

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bergambar binatang ayam)", salah satu anak menjawab "Huruf a, dan ada yang menjawab ayam", lalu guru menanyakan "Hewan apa ya yang berawalan huruf a, i, u, e, dan o? (sambil menujuk urut kartu huruf bergambar binatang", lalu anak-anak menjawab "ayam, bebek, ular" dan saat guru menunjuk kartu huruf berawalan huruf i anak-anak menyebut binatang itu adalah bebek lalu guru memberikan penjelasan bahwa itu itik bukan bebek dan saat guru menujuk huruf e dan o anak-anak tidak tahu bahwa itu adalah burung elang dan orang utan lalu guru memberi penjelasan kepada anak-anak.

Setelah itu guru menyampaikan kepada anak-anak bahwa hari ini kita akan belajar tentang macam-macam binatang. Guru bertanya "siapa yang dirumah pelihara ayam?, salah satu anak menjawab "saya bu". Kemudian guru meminta anak maju satu per satu untuk menunjuk dan menyebutkan huruf yang diperintahkan guru, misalnya tunjuk huruf i, tunjuk huruf o, dst secara acak. Dan banyak dari anak yang belum mengenal huruf.

Kemudian guru mengajak anak bermain bola huruf. Sebelum bermain guru menjelaskan cara bermain bola huruf yaitu anak-anak harus tertib dan mematuhi perkataan guru terlebih dahulu, kemudian guru membagi anak menjadi 5 kelompok yaitu kelompok huruf a, huruf i, huruf e, dna huruf o. Setelah itu guru mempraktekkan cara mengambil bola huruf dengan berlari dan memasukkan kepada tempatnya. Anak-anak mencobanya dengan semangat dan gembira hingga tempat yang diberikan penuh. Dan saat anak-anak asyik berlari sambil mengambil

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bola tiba-tiba ada salah satu anak tidak sengaja menabrak temannya hingga kesakitan dan menangis. Dan saat anak secara bergantian mengambil bola huruf dalam setiap kelompok tiba-tiba ada salah satu anak yang tidak mau bergantian dan malah bermain di tempat bola huruf sehigga menghalangi temannya untuk mengambil bola huruf. setelah selesai bola sudah terkumpul guru memberikan evaluasi kepada anak apakah bola yang diambil sudah sesuai dengan tempat dan kelompok yang sudah dibagi. Ada sekitar 2 kelompok yang belum sesuai dalam mengambil bola huruf sehingga 2 kelompok tersebut tidak mendapatkan bintang.

Kegiatan akhir guru memberikan bimbingan kepada anak untuk membuat kesimpulan pada pembelajaran hari ini dengan bertanya kepada anak "apa saja yang sudah kita lakukan hari ini?" salah satu anak menjawab "bermain bola" lalu guru menambahi " pertama tadi mengenal binatang apa ya?, salah satu anak menjawab ayam, ular". Kemudian guru lupa menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dikarenakan alokasi waktu yang disediakan hamper habis sehingga guru langsung mengajak anak-anak untuk berdoa. Dan saat berdoa anak-anak tidak semangat dan melihati bola huruf saja seperti ingin tetep bermain. Lalu guru mengucapkan salam anak-anak masih terlihat tidak bersemangat hingga guru mengulangi salam sebanyak dua kali.

2) Siklus I Pertemuan 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Siklus I pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Kamis 24 Mei 2018 dari pukul 08.00-09.30 WIB. Proses pelaksanaan siklus I pertemuan kedua adalah lanjutan dari pertemuan kesatu. Jika pada pertemuan 1 proses yang berlangsung adalah persiapan untuk bermain menggunakan media bola huruf dan kartu huruf, pada pertemuan kedua adalah refleksi dan analisis dari penggunaan media bola huruf dan kartu huruf. Proses pembelajaran itu dapat diketahui sebagai berikut.

Pada saat bel berbunyi anak yang bermain di tempat bermain dipanggil oleh guru untuk berbaris di depan kelas, ada anak yang masih sibuk bermain dan ada anak yang masing memegang tangan ibunya. Anak-anak tampak tidak besemangat karena bertepatan dengan bulan ramadhan. Setelah berbaris anak-anak dan guru membuat lingkaran dengan bernyanyi

"Lingkaran kecil….lingkaran kecil

(berpegang tangan dengan anak sambil membuat lingkaran kecil)

Lingkaran besar

(berpegang tangan membuat lingkaran besar)

Lompat….lompat….

(berpegang tangan sambil melompat)

Badan jadi sehat

Jongkok

(berpegang tangan sambil jongkok)

Duduk bersama-sama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada kegiatan pendahulu guru dan anak berdoa bersama, namun hanya sebagian saja yang ikut berdoa. Hal ini dikarenakan ada anak yang bermain di luar, ada anak yang mengantuk dan ada yang sibuk sendiri dengan mainannya. Dan pada saat guru mengucapkan salam dengan lagu sambil menanyakan kabar, anak-anak menjawab dengan semangat. "Assalamualaikum how are you?, anak menjawab "waalaikumsalam, just fine". Begitulah jawaban dari anak kelas *Playgroup* yang sudah mengetahui bagaimana jika gurunya mengucapkan salam dan menanyakan kabar. Itu merupakan pembiasaan agar anak terlihat bersemangat. Setelah itu guru mengabsen kehadiran anak dan anak mendengarkan karena guru menghimbau apabila tidak mengangkat tangan ketika dipanggil maka dianggap tidak hadir.

Kegiatan pendahulu ini guru memberikan *ice breaking* terlebih dahulu agar siswa terlihat semangat dalam belajar dan tidak mengantuk. Guru dan anak mengikuti *ice breaking* dengan semangat. *Ice breaking* yang digunakan adalah *ice breaking* yang menimbulkan gerak agar anak tidak mengantuk. Berikut adalah *ice breaking* yang digunakan.

"Binatang kecil

(tangan kiri mengepal membentuk huruf I kemudian tangan kanan seperti kita memperagakan angka dua)

Naik pohon yang tinggi

(tempelkan tangan kanan ke tangan kiri sambil menyanyi tangan kanan menaiki tangan kiri)

Lalu turun hujan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Binatang turun lagi

(tangan kiri meluncur ke bawah)

Suuuuuuurrrrrrrrrrrrrrrrr……

Maju tiga langkah

Kepala di goyang

Mundur tiga langkah

Ke kanan ke kiri”

Setelah bernyanyi dan bergerak, anak terlihat senang. Kemudian guru melakukan apersepsi dengan menanyakan kepada anak sambil bernyanyi “Siapa tahu ini huruf apa? (sambil menujuk kartu huruf a bergambar binatang ayam)”, salah satu anak menjawab “Huruf a, dan ada yang menjawab ayam”, lalu guru menanyakan “Hewan apa ya yang berawalan huruf a, i, u, e, dan o? (sambil menujuk urut kartu huruf bergambar binatang”, lalu anak-anak menjawab “ayam, bebek, ular” dan saat guru menunjuk kartu huruf berawalan huruf i anak-anak menyebut binatang itu adalah bebek lalu guru memberikan penjelasan bahwa itu itik bukan bebek dan saat guru menujuk huruf e dan o anak-anak tidak tahu bahwa itu adalah burung elang dan orang utan lalu guru memberi penjelasan kepada anak-anak.

Setelah itu guru menyampaikan kepada anak-anak bahwa hari ini kita akan belajar tentang macam-macam binatang. Guru bertanya “siapa yang dirumah pelihara ayam?, salah satu anak menjawab “saya bu”. Kemudian guru meminta anak maju satu per satu untuk menunjuk dan menyebutkan huruf yang diperintahkan guru, misalnya tunjuk huruf

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

i, tunjuk huruf o, dst secara acak. Dan banyak dari anak yang belum mengenal huruf.

Kemudian guru mengajak anak bermain bola huruf. Sebelum bermain guru menjelaskan cara bermain bola huruf yaitu anak-anak harus tertib dan mematuhi perkataan guru terlebih dahulu, kemudian guru membagi anak menjadi 5 kelompok yaitu kelompok huruf a, huruf i, huruf e, dna huruf o. Setelah itu guru mempraktekkan cara mengambil bola huruf dengan berlari dan memasukkan kepada tempatnya. Anak-anak mencobanya dengan semangat dan gembira hingga tempat yang diberikan penuh. Dan saat anak-anak asyik berlari sambil mengambil bola tiba-tiba ada salah satu anak tidak sengaja menabrak temannya hingga kesakitan dan menangis. Dan saat anak secara bergantian mengambil bola huruf dalam setiap kelompok tiba-tiba ada salah satu anak yang tidak mau bergantian dan malah bermain di tempat bola huruf sehigga menghalangi temannya untuk mengambil bola huruf. setelah selesai bola sudah terkumpul guru memberikan evaluasi kepada anak apakah bola yang diambil sudah sesuai dengan tempat dan kelompok yang sudah dibagi. Ada sekitar 2 kelompok yang belum sesuai dalam mengambil bola huruf sehingga 2 kelompok tersebut tidak mendapatkan bintang.

Kegiatan akhir guru memberikan bimbingan kepada anak untuk membuat kesimpulan pada pembelajaran hari ini dengan bertanya kepada anak “apa saja yang sudah kita lakukan hari ini?” salah satu anak menjawab “bermain bola” lalu guru menambahi “ pertama tadi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengenal binatang apa ya?, salah satu anak menjawab ayam, ular". Kemudian guru lupa menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dikarenakan alokasi waktu yang disediakan hamper habis sehingga guru langsung mengajak anak-anak untuk berdoa. Dan saat berdoa anak-anak tidak semangat dan melihati bola huruf saja seperti ingin tetep bermain. Lalu guru mengucapkan salam anak-anak masih terlihat tidak bersemangat hingga guru mengulangi salam sebanyak dua kali.

c. Observasi

Observasi dilakukan selama belajar mengajar, kegiatan guru dan siswa diamati dengan menggunakan lembar observasi. Berikut adalah hasil observasi pada siklus I:

1) Hasil Observasi Guru

Dari perhitungan hasil observasi guru pada siklus I adalah aspek yang sudah dilaksanakan oleh guru dengan kriteria sangat baik sebanyak 3 aspek dari 20 aspek. Mengenai hasil observasi guru di siklus I selama proses pembelajaran berlangsung memperoleh hasil dengan perolehan nilai akhir 53,75 dengan nilai perolehan 43 dari 76 nilai maksimalnya. Berdasarkan perhitungan ini dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru pada siklus I ini cukup.

Kegiatan pendahulu terdapat 2 aspek yang mendapatkan penilaian kurang. Dua aspek yang mendapat skor 1 karena tidak dilakukan oleh guru yakni pada saat melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran dengan menanyakan kepada anak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang merespon guru hanya 1-2 anak saja. Aspek yang mendapatkan nilai 2 yaitu saat guru dan anak berdoa bersama yang melakukan doa hanya sebagian anak saja. Dan 3 aspek yang mendapat skor 4 adalah saat guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar anak dengan nyanyian serta melakukan *ice breaking*. Pada kegiatan pendahulu guru mendapat nilai 19.

Kegiatan inti yang diawali dengan guru menunjukkan media bola huruf dan mendemonstrasikannya, membagi kelompok, berlari mengambil bola, menaruh bola ditempat yang sesuai dan mengurutkan bola huruf mendapatkan nilai 3 karena guru dalam kegiatan tersebut respon anak sangat berantusias untuk bermain. Aspek yang mendapatkan nilai 2 ada 3 yaitu saat guru meminta anak untuk menunjuk kartu huruf sesuai perintah guru, meminta anak menaruh bola di tempat yang sesuai serta meminta anak mengurutkan bola huruf yang tepat sesuai perintah guru, banyak anak yang belum mampu. Sedangkan anak yang berhasil hanya beberapa maka guru mendapat nilai 2. Dan aspek yang mendapat nilai 1 adalah saat guru memberikan bintang kepada anak yang berhasil, tetapi hanya sedikit anak yang berhasil sehingga guru mendapatkan nilai 1 Kegiatan inti ini guru mendapatkan nilai 16.

Kegiatan penutup terdapat 3 aspek yang yang mendapatkan penilaian kurang. Aspek yang mendapat nilai 1 yaitu guru lupa menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya, pada saat membaca doa sebelum pulang dan menjawab salam banyak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

anak yang tidak membaca doa dan menjawab salam guru. Tetapi untuk 1 aspek selanjutnya guru mendapat skor 3 yaitu pada saat guru memberikan evaluasi terhadap hasil belajar anak. Dan aspek yang mendapatkan skor 2 yaitu pada saat guru memberikan bimbingan kepada anak untuk membuat rangkuman dengan bertanya kepada anak hanya sebagian anak yang mampu menjawab pertanyaan guru. Pada kegiatan penutup ini guru mendapatkan skor 8.

Beberapa aspek yang kurang maksimal tersebut akan diperbaiki pada siklus II, sehingga akan diperoleh proses pembelajaran yang lebih baik dibandingkan dengan siklus I. Berikut adalah tabel yang menjelaskan tentang skor aktivitas guru pada siklus I:

Tabel 4.2.

Hasil Observasi Guru Selama Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal					
1.	Guru dan anak berdoa bersama		✓		
2.	Guru mengucapkan salam pembuka				✓
3.	Guru menanyakan kabar anak				✓
4.	Guru mengabsen kehadiran anak			✓	
5.	Guru memberikan *ice breaking* untuk memfokuskan anak				✓
6.	Guru mengajukan pertanyaan awal "siapa tahu ini huruf apa?", "binatang apa ya yang berawalan huruf a, i, u, e dan o?"	✓			
7.	Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang ingin dicapai.	✓			
Kegiatan Inti					
8.	Guru menunjukkan media bola huruf dan mendemonstrasikannya			✓	
9.	Guru membagi anak menjadi beberapa kelompok.			✓	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Aspek yang Diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
10.	Guru meminta anak untuk menunjuk kartu huruf sesuai perintah guru		✓		
11.	Guru meminta anak berlari untuk mengambil bola huruf sesuai pembagian kelompok			✓	
13.	Guru meminta anak menaruh bola huruf di tempat yang sesuai dengan bola huruf yang di ambil		✓		
14.	Guru meminta anak mengurutkan bola huruf sesuai huruf vokal		✓		
15.	Guru memberikan bintang pada individu yang berhasil melakukan kegiatan tersebut.	✓			
Kegiatan Penutup					
16.	Guru memberikan evaluasi terhadap hasil pekerjaan anak			✓	
17.	Guru membimbing anak membuat kesimpulan atau rangkuman dari pembelajaran yang telah dilakukan		✓		
18.	Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya	✓			
19.	Guru dan anak membaca doa sebelum pulang	✓			
20.	Guru mengucapkan salam.	✓			
$\textbf{Nilai} = \frac{\textbf{Jumlah skor}}{\textbf{Skor maksimal}} \textbf{x100}$ $\text{Nilai} = \frac{43}{80} \text{x100}$ Nilai = 53,75					

2) Hasil Observasi Anak

Dari perhitungan hasil observasi anak pada siklus I adalah aspek yang sudah dilaksanakan oleh anak berkembang sangat baik sebanyak 3 aspek dari 20 aspek. Mengenai hasil observasi anak di siklus I selama proses pembelajaran berlangsung memperoleh hasil dengan perolehan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nilai akhir 53,75 dengan nilai perolehan 43 dari 76 nilai maksimalnya. Berdasarkan perhitungan ini dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru pada siklus I ini mulai berkembang.

Kegiatan pendahulu terdapat 2 aspek yang mendapatkan penilaian belum berkembang. dua aspek yang mendapat skor 1 yaitu saat guru melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran karena banyak anak yang tidak merespon guru. Aspek yang mendapatkan nilai 2 yaitu saat anak berdoa bersama guru yang melakukan doa hanya sebagian anak saja. Dan 3 aspek yang mendapat skor 4 adalah saat anak menjawab salam dan menjawab kabar dari guru serta melakukan *ice breaking* dengan semangat. Pada kegiatan pendahulu anak mendapat nilai 19.

Kegiatan inti yang diawali dengan anak melihat media bola huruf dan mendengarkan demonstrasi guru, berkumpul dengan kelompok, berlari mengambil bola, menaruh bola ditempat yang sesuai dan mengurutkan bola huruf mendapatkan nilai 3 karena respon anak pada kegiatan tersebut sangat berantusias untuk bermain. Aspek yang mendapatkan nilai 2 ada 3 yaitu saat anak menunjuk kartu huruf sesuai perintah guru, anak menaruh bola di tempat yang sesuai serta anak mengurutkan bola huruf yang tepat sesuai perintah guru, banyak anak yang belum mampu. Sedangkan anak yang berhasil hanya beberapa maka aktivitas anak mendapat nilai 2. Dan aspek yang mendapat nilai 1 adalah saat anak diberi bintang, tetapi hanya sedikit anak yang berhasil

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sehingga aktivitas anak mendapatkan nilai 1 Kegiatan inti ini guru mendapatkan nilai 16.

Kegiatan penutup terdapat 3 aspek yang yang mendapatkan penilaian belum berkembang. Aspek yang mendapat nilai 1 yaitu ketika guru lupa menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya, pada saat membaca doa sebelum pulang dan menjawab salam banyak anak yang tidak membaca doa dan menjawab salam guru. Tetapi untuk 1 aspek selanjutnya anak mendapat skor 3 yaitu pada saat anak memperhatikan evaluasi guru. Dan aspek yang mendapatkan skor 2 yaitu pada saat anak bersama guru membuat rangkuman dengan guru memberikan pertanyaan hanya sebagian anak yang mampu menjawab pertanyaan guru. Pada kegiatan penutup ini guru mendapatkan skor 8.

Beberapa aspek yang belum berkembang tersebut akan diperbaiki pada siklus II, sehingga akan diperoleh proses pembelajaran yang lebih baik dibandingkan dengan siklus I. Berikut adalah tabel yang menjelaskan tentang skor aktivitas anak pada siklus I:

Tabel 4.3.

Hasil Observasi Anak Selama Siklus I

No	Aktivitas Anak	Penilaian			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal					
1.	Anak berdoa bersama guru		✓		
2.	Anak menjawab salam				✓
3.	Anak menjawab kabar dari guru				✓
4.	Anak memperhatikan guru ketika mengabsen kehadiran anak			✓	
5.	Anak mengikuti *ice* breaking yang dicontohkan guru				✓
6.	Anak menjawab pertanyaan awal “siapa	✓			

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Aktivitas Anak	Penilaian			
		1	2	3	4
	yang tahu ini huruf apa?", "binatang apa ya yang berawalan huruf a, i, u, e dan o?"				
7.	Anak mendengarkan tujuan dan kompetensi yang ingin dicapai.	✓			
Kegiatan Inti					
8.	Anak melihat dan mendengarkan demonstrasi yang dilakukan guru tentang bola huruf			✓	
9.	Anak berkumpul sesuai kelompok			✓	
10.	Anak menunjuk kartu huruf sesuai perintah guru		✓		
11.	Anak berlari untuk mengambil bola huruf sesuai pembagian kelompok			✓	
13.	Anak menaruh bola huruf di tempat yang sesuai dengan bola huruf yang di ambil		✓		
14.	Anak mengurutkan bola huruf sesuai dengan huruf vokal		✓		
15.	Anak diberi bintang ketika berhasil melakukan kegiatan tersebut.				
Kegiatan Penutup					
16.	Anak memperhatikan guru memberikan evaluasi			✓	
17.	Anak bersama guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari pembelajaran yang telah dilakukan		✓		
18.	Anak mendengarkan guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya				
19.	Anak dan guru bersama-sama berdoa sebelum pulang				
20.	Anak menjawab salam				

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \text{x}100$$

$$\text{Nilai} = \frac{43}{80} \text{x}100$$

Nilai = 53,75

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Hasil Bermain dengan Media Bola Huruf

Berdasarkan hasil bermain dengan media bola huruf kelas *Playgroup*, dapat diketahui bahwa jumlah nilai sebesar 1137,5. Apabila nilai tersebut dijumlah dengan jumlah anak keseluruhan maka diperoleh nilai rata-rata yaitu 54,16. Anak yang tuntas belajar atau berkembang sangat baik dan berkembang sesuai harapan sebanyak 1 dan 8 anak. Jika jumlah anak yang tuntas dibagi dengan jumlah anak keseluruhan dan kemudian hasilnya dikalikan 100% maka persentase ketuntasan kemampuan anak mengenal lima huruf vokal yaitu 42,85%.

Pada siklus I ini kemampuan anak mengenal lima huruf vokal sudah mencapai kriteria yaitu 42,85% tetapi masih terdapat 12 anak yang belum tuntas atau mulai berkembang dan belum berkembang. Maka dari itu untuk memperoleh hasil yang maksimal perlu adanya siklus II. Berikut ini adalah hasil nilai bermain dengan media bola huruf pada anak usia 3-4 tahun di *Playgroup* dan Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Ketegan Taman Sidoarjo pada siklus I.

Tabel 4.4.

Hasil Nilai Kemampuan Anak Mengenal Lima Huruf Vokal

No	Nama Anak	Nilai Setiap Indikator				JML Nilai	KET
		A	B	C	D		
1	ANH	3	3	3	3	75	BSH
2	CSS	4	4	3	3	87,5	BSB
3	MRA	1	1	1	1	25	BB
4	KCR	3	3	3	3	75	BSH
5	AZS	2	2	2	2	50	MB
6	FAM	3	3	3	3	75	BSH

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Nama Anak	Nilai Setiap Indikator				JML Nilai	KET
		A	B	C	D		
7	MHS	1	1	1	1	25	BB
8	DAJ	3	3	3	3	75	BSH
9	ZAS	1	1	1	1	25	BB
10	SB	2	2	2	2	50	MB
11	MAA	3	3	3	3	75	BSH
12	VS	3	3	3	3	75	BSH
13	KYA	2	2	2	2	25	BB
14	SIN	3	3	3	3	75	BSH
15	ZHO	2	2	2	2	50	MB
16	ATF	1	1	1	1	25	BB
17	RFA	2	2	2	2	50	MB
18	APA	3	3	3	3	75	BSH
19	HFA	2	2	2	2	50	MB
20	AS	1	1	1	1	25	BB
21	AAI	2	2	2	2	50	MB
	Jumlah Nilai						1137,5
	Nilai Rata-rata						54,16
	Ketuntasan Kemampuan Mengenal Lima Huruf Vokal						42,85%
	Jumlah anak yang tuntas						9 Anak

Keterangan:

A : Anak mampu menjuk huruf sesuai perintah guru

B : Anak mampu menyebutkan huruf sesuai perintah guru

C : Anak mampu mengambil huruf sesuai perintah guru

D : Anak mampu mengurutkan huruf sesuai perintah guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk mengetahui nilai rata-rata dapat dirumuskan nilai sebagai berikut:

$$\text{Nilai rata} - \text{rata} = \frac{1137{,}5}{21} = 54{,}16$$

Untuk mengetahui persentase kemampuan mengenal lima huruf vokal menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\textbf{Persentase Ketuntasan} = \frac{\textbf{Jumlah anak yang tuntas}}{\textbf{Jumlah seluruhanak}} \textbf{x 100\%}$$

$$= \frac{1}{21} \text{x } 100\%$$

= 4,76% Tuntas atau Berkembang Sangat Baik)

Persentase yang tuntas atau berkembang sesuai harapan

$$= \frac{8}{21} \text{x } 100\%$$

= 38,09% (Tuntas atau Berkembang Sesuai Harapan)

Persentase yang belum tuntas atau mulai berkembang

$$= \frac{6}{21} \text{x } 100\%$$

= 28,57% (Belum Tuntas atau Mulai Berkembang)

Persentase yang belum tuntas atau belum berkembang

$$= \frac{6}{21} \text{x } 100\%$$

= 28,57% (Belum Tuntas atau Belum Berkembang)

d. Refleksi

Siklus I dianggap belum berhasil, karena anak belum mencapai standar kompetensi yang disyaratkan, yaitu dari keseluruhan anak, 60% sebaiknya memperoleh skor minimal 3. Oleh karena itu, setelah siklus I

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berakhir, peneliti dna guru selaku praktisi menganalisis proses dan hasil siklus I. masalah-masalah yang ditemukan kemudian dijadikan landasan untuk merencanakan siklus selanjutnya sebagai langkah perbaikan dari siklus I.

Pada identifikasi masalah siklus I, ditemukan masalah-masalah sebagai berikut:

1) Anak merasa kesulitan dalam menunjuk dan menyebutkan huruf sesuai perintah guru.
2) Ada anak yang belum tepat dalam mengambil dan mengurutkan bola huruf. Hal ini dapat dilihat observasi aktivitas guru dan anak.

Faktor yang diduga menjadi timbulnya masalah-masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1) Guru kurang memberi penekanan pada saat membelajarkan setiap huruf.
2) Guru tidak memberikan contoh cara menujuk dan menyebutkan huruf secara acak.
3) Anak tidak terbiasa dengan media bola huruf, sehingga masih salah dalam mengambil dan mengurutkan huruf.

3. Tahap Siklus II

a. Perencanaan

Mengacu pada masalah dan factor-faktor penyebab timbulnya masalah yang ditemukan pada siklus I, maka peneliti dan praktisi merencanakan untuk siklus II. Langkah perencanaan pada siklus II ini adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Guru memberi tambahan media berupa alat-alat untuk meronce huruf .
2) Guru memberikan tugas meronce kepada anak agar anak mampu mengenal lima huruf vokal melalui bermain meronce.
3) Guru menggunakan metode demonstrasi dan tanya jawab dalam kegiatan pembelajaran seperti pada siklus I.

b. Pelaksanaan

Proses pelaksanaan siklus II ini dilakukan karena pembelajaran siklus I kurang berhasil mengatasi masalah-masalah anak dalam mengenal lima huruf vokal berdasarkan kartu huruf dan bola huruf, sehingga pencapaian nilai yang diwujudkan melalui skor masih dalam kategori mulai berkembang. Mengingat hal tersebut, maka siklus II dilaksanakan untuk mempertajam hal-hal yang sudah benar pada siklus I, yaitu penggunaan media pembelajaran. Terbukti dari siklus I, kemampuan anak lebih meningkat dari hasil pra siklus, serta memperbaiki masalah-masalah kekurangan yang terdapat pada siklus I. Dengan demikian, masalah-masalah yang timbul pada siklus I dapat segera teratasi.

Pada pelaksanaan siklus Iini, rencana siklus I didasarkan pada kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam siklus I dan diwujudkan dalam dua kali pertemuan.

1) Siklus II Pertemuan 1

Fokus pertemuan pertama pada siklus II ini, yaitu anak mampu menujuk dan menyebutkan huruf sesuai perintah guru, mengambil bola

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

huruf sesuai pembagian kelompok, serta mampu mengurutkan huruf vokal dengan meronce huruf.

Dari analisis siklus I, sebagian besar anak kesulitan dalam menujuk dan menyebutkan huruf, mengambil bola huruf sesuai pembagian kelompok, serta belum mampu mengurutkan huruf vokal. Hal ini disebabkan karena guru kurang memberikan penekanan pada saat mengenalkan huruf vokal melalui kartu huruf secara acak. Sehingga pada siklus II guru memberikan penambahan media dengan meronce huruf menggunakan note warna-warni berbentuk bintang yang sudah diberi huruf vokal.

Pada saat bel berbunyi anak yang bermain di tempat bermain dipanggil oleh guru untuk berbaris di depan kelas, ada anak yang masih sibuk bermain dan ada anak yang masing memegang tangan ibunya. Anak-anak tampak tidak bersemangat karena bertepatan dengan bulan ramadhan. Setelah berbaris anak-anak dan guru membuat lingkaran dengan bernyanyi

"Lingkaran kecil ….lingkaran kecil

(berpegang tangan dengan anak sambil membuat lingkaran kecil)

Lingkaran besar

(berpegang tangan membuat lingkaran besar)

Lompat….lompat….

(berpegang tangan sambil melompat)

Badan jadi sehat

Jongkok

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(berpegang tangan sambil jongkok)

Duduk bersama-sama

Pada kegiatan pendahulu guru dan anak berdoa bersama, pada siklus II ini anak-anakbanyak yang ikut berdoa. Dan pada saat guru mengucapkan salam dengan lagu sambil menanyakan kabar, anak-anak menjawab dengan semangat. “Assalamualaikum how are you?, anak menjawab “waalaikumsalam, just fine”. Begitulah jawaban dari anak kelas *Playgroup* yang sudah mengetahui bagaimana jika gurunya mengucapkan salam dan menanyakan kabar. Itu merupakan pembiasaan agar anak terlihat bersemangat. Setelah itu guru mengabsen kehadiran anak dan anak mendengarkan karena guru menghimbau apabila tidak mengangkat tangan ketika dipanggil maka dianggap tidak hadir.

Kegiatan pendahulu ini guru memberikan *ice breaking* terlebih dahulu agar siswa terlihat semangat dalam belajar dan tidak mengantuk. Guru dan anak mengikuti *ice breaking* dengan semangat. *Ice breaking* yang digunakan adalah *ice breaking* yang menimbulkan gerak agar anak tidak mengantuk. Berikut adalah *ice breaking* yang digunakan

“Dua kaki ayam

Bebek, burung , itik

Empat kaki sapi

Kuda, kambing, singa

Burung bisa terbang

Ikan bisa berenang

Monyet bisa manjat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kelinci lompat-lompat”

Setelah bernyanyi dan bergerak, anak terlihat senang. Kemudian guru melakukan apersepsi dengan menanyakan kepada anak sambil bernyanyi “Siapa tahu ini huruf apa? (sambil menujuk kartu huruf a bergambar binatang ayam)”, salah satu anak menjawab “Huruf a, dan ada yang menjawab ayam”, lalu guru menanyakan “Hewan apa ya yang berawalan huruf a, i, u, e, dan o? (sambil menujuk urut kartu huruf bergambar binatang”, lalu anak-anak menjawab “ayam, bebek, ular” dan saat guru menunjuk kartu huruf berawalan huruf i anak-anak menyebut binatang itu adalah bebek lalu guru memberikan penjelasan bahwa itu itik bukan bebek dan saat guru menujuk huruf e dan o anak-anak tidak tahu bahwa itu adalah burung elang dan orang utan lalu guru memberi penjelasan kepada anak-anak.

Setelah itu guru menyampaikan kepada anak-anak bahwa hari ini kita akan belajar tentang tempat hidup binatang. Guru bertanya “siapa yang tahu ayam hidupnyanya dimana ya?, salah satu anak menjawab “di kandang”, lalu guru menjelaskan bahwa ayam tinggalnya di kandang tetapi hidupnya di darat. Kemudian guru meminta anak maju satu per satu untuk menunjuk dan menyebutkan huruf yang diperintahkan guru, misalnya tunjuk huruf i, tunjuk huruf o, dst secara acak. Dan banyak dari anak yang belum mengenal huruf.

Kemudian guru mengajak anak bermain bola huruf. Sebelum bermain guru menjelaskan cara bermain bola huruf yaitu anak-anak harus tertib dan mematuhi perkataan guru terlebih dahulu, kemudian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

guru membagi anak menjadi 5 kelompok yaitu kelompok huruf a, huruf i, huruf e, dna huruf o. Setelah itu guru mempraktekkan cara mengambil bola huruf dengan berdiri dengan satu kaki (engkle) dan memasukkan kepada tempatnya. Anak-anak mencobanya dengan semangat dan gembira hingga tempat yang diberikan penuh. Dan ketika mengambil bola dengan berdiri dengan satu kaki (engkle) banyak anak-anak yang tidak bisa melakukan, anak terbiasa berlari saat mengambil bola. Dan saat anak secara bergantian mengambil bola huruf dalam setiap kelompok tiba-tiba ada salah satu anak yang tidak mau bergantian dan malah bermain di tempat bola huruf sehigga menghalangi temannya untuk mengambil bola huruf. setelah selesai bola sudah terkumpul guru memberikan evaluasi kepada anak apakah bola yang diambil sudah sesuai dengan tempat dan kelompok yang sudah dibagi. Ada sekitar 1 kelompok yang belum sesuai dalam mengambil bola huruf sehingga 1 kelompok tersebut tidak mendapatkan bintang.

Setelah itu guru mendemonstrasikan cara meronce huruf secara urut. Saat guru menunjukkan alat-alat meronce anak-anak tampak semangat dan ingin segera mencoba meronce. Guru menjelaskan langkah-langkah meroncenya, yaitu pertama memasukkan note berbentuk bintang dengan huruf a, kemudian memasukkan sedotan, lalu memasukkan huruf i dari bawah ke atas lalu sedotan, dst. Saat anak mencoba meronce ada beberapa anak yang masih belum runtut dalam meronce huruf, dan ada anak yang masih dibantu guru dan orangtuanya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kegiatan akhir guru memberikan bimbingan kepada anak untuk membuat kesimpulan pada pembelajaran hari ini dengan bertanya kepada anak “apa saja yang sudah kita lakukan hari ini?” salah satu anak menjawab “bermain bola” lalu guru menambahi “ pertama tadi mengenal binatang apa ya?, salah satu anak menjawab ayam, ular”. Lalu guru bertanya “ayamnya hidupnya dimana ya?, anak menjawab “darat”. Kemudian guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya tetapi hanya beberapa anak saja yang memperhatikan. Guru mengajak anak-anak untuk berdoa. Dan saat berdoa anak-anak tidak semangat dan melihati hasil meroncenya, lalu salah satu anak berkata “bu, tak bawa pulang ya”, guru menggelengkan kepala sambil berdoa. Lalu guru mengucapkan salam anak-anak masih terlihat tidak bersemangat hingga guru mengulangi salam sebanyak dua kali.

2) Siklus II Pertemuan 2

Sama dengan pertemuan pertama, pertemuan kedua ini merupakan tindak lanjut dari pertemuan pertama. Selain berfungsi untuk melanjutkan pertemuan pertama, pertemuan kedua ini juga berfungsi untuk mempertajam proses tindakan sekaligus memperbaikinya. Proses kegiatan pembelajarannya sebagai berikut.

Pada saat bel berbunyi anak yang bermain di tempat bermain dipanggil oleh guru untuk berbaris di depan kelas, ada anak yang masih sibuk bermain dan ada anak yang masing memegang tangan ibunya. Anak-anak tampak tidak bersemangat karena bertepatan dengan bulan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ramadhan. Setelah berbaris anak-anak dan guru membuat lingkaran dengan bernyanyi

"Lingkaran kecil ….lingkaran kecil

(berpegang tangan dengan anak sambil membuat lingkaran kecil)

Lingkaran besar

(berpegang tangan membuat lingkaran besar)

Lompat….lompat….

(berpegang tangan sambil melompat)

Badan jadi sehat

Jongkok

(berpegang tangan sambil jongkok)

Duduk bersama-sama

Pada kegiatan pendahulu guru dan anak berdoa bersama, pada siklus II ini anak-anakbanyak yang ikut berdoa. Dan pada saat guru mengucapkan salam dengan lagu sambil menanyakan kabar, anak-anak menjawab dengan semangat. "Assalamualaikum how are you?, anak menjawab "waalaikumsalam, just fine". Begitulah jawaban dari anak kelas *Playgroup* yang sudah mengetahui bagaimana jika gurunya mengucapkan salam dan menanyakan kabar. Itu merupakan pembiasaan agar anak terlihat bersemangat. Setelah itu guru mengabsen kehadiran anak dan anak mendengarkan karena guru menghimbau apabila tidak mengangkat tangan ketika dipanggil maka dianggap tidak hadir.

Kegiatan pendahulu ini guru memberikan *ice breaking* terlebih dahulu agar siswa terlihat semangat dalam belajar dan tidak mengantuk.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Guru dan anak mengikuti *ice breaking* dengan semangat. *Ice breaking* yang digunakan adalah *ice breaking* yang menimbulkan gerak agar anak tidak mengantuk. Berikut adalah *ice breaking* yang digunakan

"Dua kaki ayam

Bebek, burung , itik

Empat kaki sapi

Kuda, kambing, singa

Burung bisa terbang

Ikan bisa berenang

Monyet bisa manjat

Kelinci lompat-lompat"

Setelah bernyanyi dan bergerak, anak terlihat senang. Kemudian guru melakukan apersepsi dengan menanyakan kepada anak sambil bernyanyi "Siapa tahu ini huruf apa? (sambil menujuk kartu huruf a bergambar binatang ayam)", salah satu anak menjawab "Huruf a, dan ada yang menjawab ayam", lalu guru menanyakan "Hewan apa ya yang berawalan huruf a, i, u, e, dan o? (sambil menujuk urut kartu huruf bergambar binatang", lalu anak-anak menjawab "ayam, bebek, ular" dan saat guru menunjuk kartu huruf berawalan huruf i anak-anak menyebut binatang itu adalah bebek lalu guru memberikan penjelasan bahwa itu itik bukan bebek dan saat guru menujuk huruf e dan o anak-anak tidak tahu bahwa itu adalah burung elang dan orang utan lalu guru memberi penjelasan kepada anak-anak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah itu guru menyampaikan kepada anak-anak bahwa hari ini kita akan belajar tentang tempat hidup binatang. Guru bertanya "siapa yang tahu ayam hidupnyanya dimana ya?, salah satu anak menjawab "di kandang", lalu guru menjelaskan bahwa ayam tinggalnya di kandang tetapi hidupnya di darat. Kemudian guru meminta anak maju satu per satu untuk menunjuk dan menyebutkan huruf yang diperintahkan guru, misalnya tunjuk huruf i, tunjuk huruf o, dst secara acak. Dan banyak dari anak yang belum mengenal huruf.

Kemudian guru mengajak anak bermain bola huruf. Sebelum bermain guru menjelaskan cara bermain bola huruf yaitu anak-anak harus tertib dan mematuhi perkataan guru terlebih dahulu, kemudian guru membagi anak menjadi 5 kelompok yaitu kelompok huruf a, huruf i, huruf e, dna huruf o. Setelah itu guru mempraktekkan cara mengambil bola huruf dengan berdiri dengan satu kaki (engkle) dan memasukkan kepada tempatnya. Anak-anak mencobanya dengan semangat dan gembira hingga tempat yang diberikan penuh. Dan ketika mengambil bola dengan berdiri dengan satu kaki (engkle) banyak anak-anak yang tidak bisa melakukan, anak terbiasa berlari saat mengambil bola. Dan saat anak secara bergantian mengambil bola huruf dalam setiap kelompok tiba-tiba ada salah satu anak yang tidak mau bergantian dan malah bermain di tempat bola huruf sehigga menghalangi temannya untuk mengambil bola huruf. setelah selesai bola sudah terkumpul guru memberikan evaluasi kepada anak apakah bola yang diambil sudah sesuai dengan tempat dan kelompok yang sudah dibagi. Ada sekitar 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kelompok yang belum sesuai dalam mengambil bola huruf sehingga 1 kelompok tersebut tidak mendapatkan bintang.

Setelah itu guru mendemonstrasikan cara meronce huruf secara urut. Saat guru menunjukkan alat-alat meronce anak-anak tampak semangat dan ingin segera mencoba meronce. Guru menjelaskan langkah-langkah meroncenya, yaitu pertama memasukkan note berbentuk bintang dengan huruf a, kemudian memasukkan sedotan, lalu memasukkan huruf i dari bawah ke atas lalu sedotan, dst. Saat anak mencoba meronce ada beberapa anak yang masih belum runtut dalam meronce huruf, dan ada anak yang masih dibantu guru dan orangtuanya.

Kegiatan akhir guru memberikan bimbingan kepada anak untuk membuat kesimpulan pada pembelajaran hari ini dengan bertanya kepada anak "apa saja yang sudah kita lakukan hari ini?" salah satu anak menjawab "bermain bola" lalu guru menambahi " pertama tadi mengenal binatang apa ya?, salah satu anak menjawab ayam, ular". Lalu guru bertanya "ayamnya hidupnya dimana ya?, anak menjawab "darat". Kemudian guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya tetapi hanya beberapa anak saja yang memperhatikan. Guru mengajak anak-anak untuk berdoa. Dan saat berdoa anak-anak tidak semangat dan melihati hasil meroncenya, lalu salah satu anak berkata "bu, tak bawa pulang ya", guru menggelengkan kepala sambil berdoa. Lalu guru mengucapkan salam anak-anak masih terlihat tidak bersemangat hingga guru mengulangi salam sebanyak dua kali.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Observasi

Observasi dilakukan selama belajar mengajar, kegiatan guru dan siswa diamati dengan menggunakan lembar observasi. Berikut adalah hasil observasi pada siklus II:

1) Hasil Observasi Guru

Hasil observasi guru di siklus II ini guru mulai bisa melakukan semua langkah yang terdapat di Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Nilai yang diperoleh oleh guru di siklus II ini adalah 64,47 dan masih perlu ditingkatkan lagi. Dengan skor perolehan 49 dari 76 aspek yang ditentukan.

Kegiatan pendahulu terdapat 3 aspek yang mendapatkan penilaian cukup. Aspek yang mendapatkan nilai 2 yaitu ketika guru dan anak berdoa bersama, guru menyampaikan apersepsi dan hanya ada sebagian anak saja yang menjawab, guru sudah menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dengan bahasa yang sederhana, tetapi anak hanya diam. Pada kegiatan pendahulu guru mendapat nilai 21.

Kegiatan inti yang diawali dengan guru menunjukkan media bola huruf dan mendemonstrasikannya, membagi kelompok, berlari mengambil bola, menaruh bola ditempat yang sesuai dan mengurutkan bola huruf mendapatkan nilai 3 karena guru dalam kegiatan tersebut respon anak sangat berantusias untuk bermain. Aspek yang mendapatkan nilai 2 ada 4 yaitu saat guru meminta anak untuk menunjuk kartu huruf sesuai perintah guru, meminta anak menaruh bola di tempat yang sesuai serta meminta anak mengurutkan bola huruf yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tepat sesuai perintah guru, dan saat guru memberikan bintang kepada anak yang berhasil, banyak anak yang belum mampu, sehingga guru mendapatkan skor 2. Kegiatan inti ini guru mendapatkan nilai 17.

Kegiatan penutup terdapat 3 aspek yang yang mendapatkan penilaian kurang. Aspek yang mendapat nilai 2 yaitu pada saat guru memberikan bimbingan kepada anak untuk membuat rangkuman dengan bertanya kepada anak hanya sebagian anak yang mampu menjawab pertanyaan guru, saat guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya, dan pada saat membaca doa sebelum pulang serta menjawab salam banyak anak yang tidak membaca doa dan menjawab salam guru. Tetapi untuk 1 aspek selanjutnya guru mendapat skor 3 yaitu pada saat guru memberikan evaluasi terhadap hasil belajar anak. Pada kegiatan penutup ini guru mendapatkan skor 11.

Beberapa aspek yang kurang maksimal tersebut akan diperbaiki pada siklus III, sehingga akan diperoleh proses pembelajaran yang lebih baik dibandingkan dengan siklus II. Berikut adalah tabel yang menjelaskan tentang skor aktivitas guru pada siklus II:

Tabel 4.5.

Hasil Observasi Guru Selama Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal					
1.	Guru dan anak berdoa bersama		✓		
2.	Guru mengucapkan salam pembuka				✓
3.	Guru menanyakan kabar anak				✓
4.	Guru mengabsen kehadiran anak			✓	
5.	Guru memberikan *ice breaking* untuk				✓

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Aspek yang Diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
	memfokuskan anak				
6.	Guru mengajukan pertanyaan awal "siapa tahu ini huruf apa?", "binatang apa ya yang berawalan huruf a, i, u, e dan o?"		✓		
7.	Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang ingin dicapai.		✓		
Kegiatan Inti					
8.	Guru menunjukkan media bola huruf dan mendemonstrasikannya			✓	
9.	Guru membagi anak menjadi beberapa kelompok.			✓	
10.	Guru meminta anak untuk menunjuk kartu huruf sesuai perintah guru		✓		
11.	Guru meminta anak berdiri dengan satu kaki (engkle) untuk mengambil bola huruf sesuai pembagian kelompok			✓	
13.	Guru meminta anak menaruh bola huruf di tempat yang sesuai dengan bola huruf yang di ambil		✓		
14.	Guru meminta anak mengurutkan bola huruf sesuai huruf vokal dengan meronce		✓		
15.	Guru memberikan bintang pada individu yang berhasil melakukan kegiatan tersebut.		✓		
Kegiatan Penutup					
16.	Guru memberikan evaluasi terhadap hasil pekerjaan anak			✓	
17.	Guru membimbing anak membuat kesimpulan atau rangkuman dari pembelajaran yang telah dilakukan		✓		
18.	Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya		✓		
19.	Guru dan anak membaca doa sebelum pulang		✓		
20.	Guru mengucapkan salam.		✓		
$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \text{x}100$					

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Aspek yang Diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
$\text{Nilai} = \frac{49}{76} x100$ Nilai = 64,47					

2) Hasil Observasi Anak

Dari perhitungan hasil observasi anak pada siklus II adalah aspek yang sudah dilaksanakan oleh anak berkembang sangat baik sebanyak 3 aspek dari 20 aspek. Mengenai hasil observasi anak di siklus II selama proses pembelajaran berlangsung memperoleh hasil dengan perolehan nilai akhir 64,47 dengan nilai perolehan 49 dari 76 nilai maksimalnya. Berdasarkan perhitungan ini dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru pada siklus II ini berkembang sesuai harapan.

Kegiatan pendahulu terdapat 3 aspek yang mendapatkan penilaian mulai berkembang. tiga aspek yang mendapat skor 2 yaitu saat anak melakukan doa bersama dengan guru, saat anak tidak memperhatikan apersepsi yang di sampaikan guru, dan saat anak tidak memperhatikan tujuan pembelajaran yang di sampaikan guru. Aspek yang mendapatkan nilai 3 yaitu saat anak memperhatikan ketika di absen oleh guru. Dan 3 aspek yang mendapat skor 4 adalah saat anak menjawab salam dan menjawab kabar dari guru serta melakukan *ice breaking* dengan semangat. Pada kegiatan pendahulu anak mendapat nilai 21.

Kegiatan inti yang diawali dengan anak melihat media bola huruf dan mendengarkan demonstrasi guru, berkumpul dengan kelompok,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berlari mengambil bola, menaruh bola ditempat yang sesuai dan mengurutkan bola huruf mendapatkan nilai 3 karena respon anak pada kegiatan tersebut sangat berantusias untuk bermain. Aspek yang mendapatkan nilai 2 ada 3 yaitu saat anak menunjuk kartu huruf sesuai perintah guru, anak menaruh bola di tempat yang sesuai, saat anak mengurutkan bola huruf yang tepat sesuai perintah guru, dan saat anak diberi bintang, tetapi hanya sedikit anak yang berhasil, maka aktivitas anak mendapat nilai 2. Kegiatan inti ini guru mendapatkan nilai 17.

Kegiatan penutup terdapat 4 aspek yang yang mendapatkan penilaian mulai berkembang. Aspek yang mendapat skor 2 yaitu saat guru membuat kesimpulan hanya beberapa anak saja yang merespon guru, saat guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya hanya sebagian anak saja yang memperhatikan, pada saat membaca doa sebelum pulang dan menjawab salam banyak anak yang tidak membaca doa dan menjawab salam guru. Tetapi untuk 1 aspek selanjutnya anak mendapat skor 3 yaitu pada saat anak memperhatikan evaluasi guru. Pada kegiatan penutup ini guru mendapatkan skor 11.

Beberapa aspek yang kurang maksimal tersebut akan diperbaiki pada siklus III, sehingga akan diperoleh proses pembelajaran yang lebih baik dibandingkan dengan siklus II. Berikut adalah tabel yang menjelaskan tentang skor aktivitas anak pada siklus II:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.6.

Hasil Observasi Anak Selama Siklus II

No	Aktivitas Anak	Penilaian			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal					
1.	Anak berdoa bersama guru		✓		
2.	Anak menjawab salam				✓
3.	Anak menjawab kabar dari guru				✓
4.	Anak memperhatikan guru ketika mengabsen kehadiran anak			✓	
5.	Anak mengikuti *ice* breaking yang dicontohkan guru				✓
6.	Anak menjawab pertanyaan awal "siapa yang tahu ini huruf apa?", "binatang apa ya yang berawalan huruf a, i, u, e dan o?"		✓		
7.	Anak mendengarkan tujuan dan kompetensi yang ingin dicapai.		✓		
Kegiatan Inti					
8.	Anak melihat dan mendengarkan demonstrasi yang dilakukan guru tentang bola huruf			✓	
9.	Anak berkumpul sesuai kelompok			✓	
10.	Anak menunjuk kartu huruf sesuai perintah guru		✓		
11.	Anak berdiri dengan satu kaki (engkle) untuk mengambil bola huruf sesuai pembagian kelompok			✓	
13.	Anak menaruh bola huruf di tempat yang sesuai dengan bola huruf yang di ambil		✓		
14.	Anak mengurutkan bola huruf sesuai dengan huruf vokal		✓		
15.	Anak diberi bintang ketika berhasil melakukan kegiatan tersebut.		✓		
Kegiatan Penutup					
16.	Anak memperhatikan guru memberikan evaluasi			✓	
17.	Anak bersama guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari pembelajaran yang telah dilakukan		✓		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Aktivitas Anak	Penilaian			
		1	2	3	4
18.	Anak mendengarkan guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya		✓		
19.	Anak dan guru bersama-sama berdoa sebelum pulang		✓		
20.	Anak menjawab salam		✓		
$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \text{x}100$ $\text{Nilai} = \frac{49}{80} \text{x}100$ Nilai =64,67					

3) Hasil Bermain dengan Media Bola Huruf

Berdasarkan hasil bermain dengan media bola huruf kelas *Playgroup*, dapat diketahui bahwa jumlah nilai sebesar 1412,5. Apabila nilai tersebut dijumlah dengan jumlah anak keseluruhan maka diperoleh nilai rata-rata yaitu 67,26. Anak yang tuntas belajar atau berkembang sangat baik dan berkembang sesuai harapan sebanyak 3 dan 10 anak. Jika jumlah anak yang tuntas dibagi dengan jumlah anak keseluruhan dan kemudian hasilnya dikalikan 100% maka persentase ketuntasan kemampuan anak mengenal lima huruf vokal yaitu 61,90%.

Pada siklus II ini kemampuan anak mengenal lima huruf vokal sudah mencapai kriteria yaitu 61,90% tetapi masih terdapat 8 anak yang belum tuntas atau mulai berkambang dan belum berkembang. Maka dari itu untuk memperoleh hasil yang maksimal perlu adanya siklus III. Berikut ini adalah hasil nilai bermain dengan media bola huruf pada anak usia 3-4 tahun di *Playgroup* dan Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Ketegan Taman Sidoarjo pada siklus II.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.7.

Hasil Nilai Kemampuan Anak Mengenal Lima Huruf Vokal

No	Nama Anak	Nilai Setiap Indikator				JML Nilai	KET
		A	B	C	D		
1	ANH	4	4	3	3	87,5	BSB
2	CSS	4	4	3	3	87,5	BSB
3	MRA	1	1	1	1	25	BB
4	KCR	4	4	3	3	87,5	BSH
5	AZS	2	2	2	2	50	MB
6	FAM	4	4	3	3	87,5	BSH
7	MHS	3	3	3	3	75	MB
8	DAJ	3	3	3	3	75	BSH
9	ZAS	2	2	2	2	50	MB
10	SB	2	2	2	2	50	MB
11	MAA	4	4	3	3	87,5	BSH
12	VS	4	4	3	3	87,5	BSH
13	KYA	3	3	3	3	75	BSH
14	SIN	3	3	3	3	75	BSH
15	ZHO	2	2	2	2	50	MB
16	ATF	1	1	1	1	25	BB
17	RFA	3	3	3	3	75	BSH
18	APA	4	4	3	3	87,5	BSB
19	HFA	3	3	3	3	75	BSH
20	AS	1	1	1	1	25	BB
21	AAI	3	3	3	3	75	BSH
Jumlah Nilai		1412,5					
Nilai Rata-rata		67,26					
Ketuntasan Kemampuan Mengenal Lima Huruf Vokal		61,90%					
Jumlah anak yang tuntas		13 Anak					

Keterangan:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

A : Anak mampu menjuk huruf sesuai perintah guru

B : Anak mampu menyebutkan huruf sesuai perintah guru

C : Anak mampu mengambil huruf sesuai perintah guru

D : Anak mampu mengurutkan huruf sesuai perintah guru

Untuk mengetahui nilai rata-rata dapat dirumuskan nilai sebagai berikut:

$$\text{Nilai rata} - \text{rata} = \frac{1412{,}5}{21}$$

$$= 67{,}26$$

Untuk mengetahui persentase kemampuan mengenal lima huruf vokal menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\textbf{Persentase Ketuntasan} = \frac{\textbf{Jumlah anak yang tuntas}}{\textbf{Jumlah seluruh anak}} \textbf{x 100\%}$$

$$= \frac{3}{21} \text{x } 100\%$$

= 14,28% (Tuntas atau Berkembang Sangat Baik)

Persentase yang tuntas atau berkembang sesuai harapan

$$= \frac{10}{21} \text{x } 100\%$$

= 47,61% (Tuntas atau Berkembang Sesuai Harapan)

Persentase yang belum tuntas atau mulai berkembang

$$= \frac{5}{21} \text{x } 100\%$$

= 23,80% (Belum Tuntas atau Mulai Berkembang)

Persentase yang belum tuntas atau belum berkembang

$$= \frac{3}{21} \text{x } 100\%$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

= 14,28% (Belum Tuntas atau Belum Berkembang)

d. Refleksi

Pada siklus II dengan menambah media berupa alat-alat meronce. Rata-rata perolehan skor yang diperoleh anak sebesar 61,90%. Hal ini berarti lebih dari 60% untuk dinyatakan telah berhasil. Kegiatan pada siklus II ini pada dasarnya telah dapat dinyatakan berhasil meningkatkan kemampuan mengenal lima huruf vokal. Tetapi, masih ada siswa yang memperoleh skor dibawah 2, sehingga masih perlu perbaikan dan pengayaan pada proses pembelajarannya, salah satunya adalah dengan menggunakan media. Media siklus II perlu diperbaiki untuk lebih meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal lima huruf vokal.

Mengingat masalah tersebut, maka peneliti dan guru mengambil kesepakatan untuk melakukan siklus III aebagai upaya pembenahan dan penajaman siklus II. Sebelum peneliti dan guru membuat perencanaan pada siklus III, terlebih dahulu peneliti dan guru mngidentifikasi masalah, seklaigus menentukan langkah yang harus diambil untuk mengatasinya.

4. Tahap Siklus III

a. Perencanaan

Masalah mendasar yang terdapat pada siklus II, adalah masalah menunjuk dan menyebutkan serta mengambil dan mengurutkan huruf. Bertitik tolak dari masalah yang ditemukan pada siklus II tersebut, peneliti merencanakan tindakan selanjutnya. Pembelajaran siklus III ini untuk mempertajam serta mempertinggi pencapaian indikator yang ditentukan. Siklus III ini pada dasarnya pelaksanaannya sama dengan siklus I dan II.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Siklus III ini difokuskan pada pembelajaran menunjuk dan menyebutkan serta mengambil dan mengurutkan huruf. Penggunaan media meronce pada siklus II, belum dapat meningkatkan kemampuan anak mengenal lima huruf vokal, maka peneliti bersama praktisi merencanakan untuk menambah media pembelajaran dengan menggunakan gelas plastik yang ditempeli huruf vokal. Penggunaan media plastik yang ditempeli huruf vokal bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal, mengurutkan dan menyebutkan huruf vokal secara tepat.

b. Pelaksanaan

Berdasarkan analisis terhadap proses siklus II, masalah-masalah yang timbul setelah siklus II dilaksanakan adalah anak kurang mampu menunjuk dan menyebutkan serta mengambil dan mengurutkan huruf. Untuk itu, rencana pembelajaran siklus III difokuskan untuk mengajarkan kemampuan anak mengenal lima huruf vokal dengan tepat.

Sama halnya dengan siklus I dan siklus II, siklus III ini juga dibagi menjadi dua kali pertemuan, dengan menitikberatkan tindakan pada pertemuan kedua untuk mengenalkan lima huruf vokal. Proses pelaksanaan siklus III ini secara lengkap dijabarkan sebagai berikut.

1) Siklus III Pertemuan 1

Pada pertemuan pertama sama halnya dengan pertemuan pertama siklus II. Pertemuan pertama ini dilaksanakan pada hari Rabu, 30 Mei 2018 dari pukul 08.00-09.30 WIB. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada saat bel berbunyi anak yang bermain di tempat bermain dipanggil oleh guru untuk berbaris di depan kelas, ada anak yang masih sibuk bermain dan ada anak yang masing memegang tangan ibunya. Anak-anak tampak tidak bersemangat karena bertepatan dengan bulan ramadhan. Setelah berbaris anak-anak dan guru membuat lingkaran dengan bernyanyi

"Lingkaran kecil ….lingkaran kecil

(berpegang tangan dengan anak sambil membuat lingkaran kecil)

Lingkaran besar

(berpegang tangan membuat lingkaran besar)

Lompat….lompat….

(berpegang tangan sambil melompat)

Badan jadi sehat

Jongkok

(berpegang tangan sambil jongkok)

Duduk bersama-sama

Pada kegiatan pendahulu guru dan anak berdoa bersama, pada siklus III ini anak-anak banyak yang ikut berdoa. Dan pada saat guru mengucapkan salam dengan lagu sambil menanyakan kabar, anak-anak menjawab dengan semangat. "Assalamualaikum how are you?, anak menjawab "waalaikumsalam, just fine". Begitulah jawaban dari anak kelas *Playgroup* yang sudah mengetahui bagaimana jika gurunya mengucapkan salam dan menanyakan kabar. Itu merupakan pembiasaan agar anak terlihat bersemangat. Setelah itu guru mengabsen kehadiran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

anak dan anak mendengarkan karena guru menghimbau apabila tidak mengangkat tangan ketika dipanggil maka dianggap tidak hadir.

Kegiatan pendahulu ini guru memberikan *ice breaking* terlebih dahulu agar siswa terlihat semangat dalam belajar dan tidak mengantuk. Guru dan anak mengikuti *ice breaking* dengan semangat. *Ice breaking* yang digunakan adalah *ice breaking* yang menimbulkan gerak agar anak tidak mengantuk. Berikut adalah *ice breaking* yang digunakan.

"Siapa tahu ayam makan apa?
Beras…beras itu makanannya
Siapa tahu ular makan apa?
Tikus… tikus itu makanannya
Siapa tahu monyet makan apa?
Pisang…pisang itu makananya
Cobalah katakan elang makan apa?
Daging…. Daging… "

Setelah bernyanyi dan bergerak, anak terlihat senang. Kemudian guru melakukan apersepsi dengan menanyakan kepada anak sambil bernyanyi "Siapa tahu ini huruf apa? (sambil menujuk kartu huruf a bergambar binatang ayam)", salah satu anak menjawab "Huruf a, dan ada yang menjawab ayam", lalu guru menanyakan "Hewan apa ya yang berawalan huruf a, i, u, e, dan o? (sambil menujuk urut kartu huruf bergambar binatang", lalu anak-anak menjawab "ayam, bebek, ular" dan saat guru menunjuk kartu huruf berawalan huruf i anak-anak menyebut binatang itu adalah bebek lalu guru memberikan penjelasan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahwa itu itik bukan bebek dan saat guru menujuk huruf e dan o anak-anak tidak tahu bahwa itu adalah burung elang dan orang utan lalu guru memberi penjelasan kepada anak-anak.

Setelah itu guru menyampaikan kepada anak-anak bahwa hari ini kita akan belajar tentang makanan binatang. Guru bertanya "siapa tahu ayam makan apa? Sambil bernyanyi, salah satu anak menjawab "beras". Kemudian guru meminta anak maju satu per satu untuk menunjuk dan menyebutkan huruf yang diperintahkan guru, misalnya tunjuk huruf i, tunjuk huruf o, dst secara acak. Dan pada siklus III ini banyak dari anak yang sudah mengenal huruf.

Kemudian guru mengajak anak bermain bola huruf. Sebelum bermain guru menjelaskan cara bermain bola huruf yaitu anak-anak harus tertib dan mematuhi perkataan guru terlebih dahulu, kemudian guru membagi anak menjadi 5 kelompok yaitu kelompok huruf a, huruf i, huruf e, dan huruf o. Setelah itu guru mempraktekkan cara mengambil bola huruf dengan berjalan jinjit dan memasukkan kepada tempatnya. Anak-anak mencobanya dengan semangat dan gembira hingga tempat yang diberikan penuh. Dan ketika anak-anak mengambil bola dengan berjalan jinjitsebagian diantara anak berlari dalam mengambil bola. Dan saat anak secara bergantian mengambil bola huruf dalam setiap kelompok tiba-tiba ada salah satu anak yang tidak mau bergantian dan malah bermain di tempat bola huruf sehigga menghalangi temannya untuk mengambil bola huruf. setelah selesai bola sudah terkumpul guru memberikan evaluasi kepada anak apakah bola yang diambil sudah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sesuai dengan tempat dan kelompok yang sudah dibagi. Dan pada siklus III ini banyak anak yang sudah tepat dalam mengambil bola dan menaruhnya ke tempat yang sesuai dengan pembagian kelompok, sehingga banyaka nak yang mendapatkan bintang.

Setelah itu guru mendemonstrasikan cara menghias gelas plastik dengan huruf vokal. Saat guru menunjukkan menghias gelas plastik anak-anak tampak semangat dan ingin segera mencoba menghias. Guru menjelaskan langkah-langkah menghiasnya, yaitu dengan mengambil huruf a terlebih dahulu lalu ditempel menggunakan lem dan kemudian huruf i, e dan o. dan saat guru menerangkan tiba-tiba salah satu anak berkata "bu, gelasnya buat minum ya, lalu gurunya menjawab "kan hari puasa jadi minumnya di rumah ya, dan sekarang gelasnya kita hias biar cantik". Saat anak mencoba menghias ada beberapa anak yang masih belum runtut dalam menghias gelas palstik, bahkan ada yang terbalik dalam menempelkannya, serta ada anak yang masih dibantu guru dan orangtuanya.

Kegiatan akhir guru memberikan bimbingan kepada anak untuk membuat kesimpulan pada pembelajaran hari ini dengan bertanya kepada anak "apa saja yang sudah kita lakukan hari ini?" salah satu anak menjawab "bermain bola" lalu guru menambahi " pertama tadi mengenal binatang apa ya?, salah satu anak menjawab ayam, ular". Lalu guru bertanya "ayamnya makannnya apa ya?, anak menjawab "beras". Kemudian guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya tetapi hanya beberapa anak saja yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memperhatikan. Guru mengajak anak-anak untuk berdoa. Dan saat berdoa anak-anak sangat semangat karena guru akan membagikan hadiah jika anak mau berdoa. Lalu guru mengucapkan salam anak-anak masih terlihat bersemangat. Setelah itu guru membagikan hadiah kepada anak-anak karena mereka telah menjadi anak yang hebat, dan nurut dengan gurunya.

2) Siklus III Pertemuan 2

Pertemuan kedua difokuskan untuk merevisi hasil anak menunjuk dan menyebutkan serta mengambil dan mengurutkan huruf. Penambahan media pada siklus II dan siklus III dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal lima huruf vokal. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut.

Pada saat bel berbunyi anak yang bermain di tempat bermain dipanggil oleh guru untuk berbaris di depan kelas, ada anak yang masih sibuk bermain dan ada anak yang masing memegang tangan ibunya. Anak-anak tampak tidak bersemangat karena bertepatan dengan bulan ramadhan. Setelah berbaris anak-anak dan guru membuat lingkaran dengan bernyanyi

"Lingkaran kecil ….lingkaran kecil

(berpegang tangan dengan anak sambil membuat lingkaran kecil)

Lingkaran besar

(berpegang tangan membuat lingkaran besar)

Lompat….lompat….

(berpegang tangan sambil melompat)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Badan jadi sehat

Jongkok

(berpegang tangan sambil jongkok)

Duduk bersama-sama

Pada kegiatan pendahulu guru dan anak berdoa bersama, pada siklus III ini anak-anak banyak yang ikut berdoa. Dan pada saat guru mengucapkan salam dengan lagu sambil menanyakan kabar, anak-anak menjawab dengan semangat. "Assalamualaikum how are you?, anak menjawab "waalaikumsalam, just fine". Begitulah jawaban dari anak kelas *Playgroup* yang sudah mengetahui bagaimana jika gurunya mengucapkan salam dan menanyakan kabar. Itu merupakan pembiasaan agar anak terlihat bersemangat. Setelah itu guru mengabsen kehadiran anak dan anak mendengarkan karena guru menghimbau apabila tidak mengangkat tangan ketika dipanggil maka dianggap tidak hadir.

Kegiatan pendahulu ini guru memberikan *ice breaking* terlebih dahulu agar siswa terlihat semangat dalam belajar dan tidak mengantuk. Guru dan anak mengikuti *ice breaking* dengan semangat. *Ice breaking* yang digunakan adalah *ice breaking* yang menimbulkan gerak agar anak tidak mengantuk. Berikut adalah *ice breaking* yang digunakan.

"Siapa tahu ayam makan apa?

Beras…beras itu makanannya

Siapa tahu ular makan apa?

Tikus… tikus itu makanannya

Siapa tahu monyet makan apa?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pisang…pisang itu makananya

Cobalah katakan elang makan apa?

Daging…. Daging… ”

Setelah bernyanyi dan bergerak, anak terlihat senang. Kemudian guru melakukan apersepsi dengan menanyakan kepada anak sambil bernyanyi “Siapa tahu ini huruf apa? (sambil menujuk kartu huruf a bergambar binatang ayam)”, salah satu anak menjawab “Huruf a, dan ada yang menjawab ayam”, lalu guru menanyakan “Hewan apa ya yang berawalan huruf a, i, u, e, dan o? (sambil menujuk urut kartu huruf bergambar binatang”, lalu anak-anak menjawab “ayam, bebek, ular” dan saat guru menunjuk kartu huruf berawalan huruf i anak-anak menyebut binatang itu adalah bebek lalu guru memberikan penjelasan bahwa itu itik bukan bebek dan saat guru menujuk huruf e dan o anak-anak tidak tahu bahwa itu adalah burung elang dan orang utan lalu guru memberi penjelasan kepada anak-anak.

Setelah itu guru menyampaikan kepada anak-anak bahwa hari ini kita akan belajar tentang makanan binatang. Guru bertanya “siapa tahu ayam makan apa? Sambil bernyanyi, salah satu anak menjawab “beras”. Kemudian guru meminta anak maju satu per satu untuk menunjuk dan menyebutkan huruf yang diperintahkan guru, misalnya tunjuk huruf i, tunjuk huruf o, dst secara acak. Dan pada siklus III ini banyak dari anak yang sudah mengenal huruf.

Kemudian guru mengajak anak bermain bola huruf. Sebelum bermain guru menjelaskan cara bermain bola huruf yaitu anak-anak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

harus tertib dan mematuhi perkataan guru terlebih dahulu, kemudian guru membagi anak menjadi 5 kelompok yaitu kelompok huruf a, huruf i, huruf e, dan huruf o. Setelah itu guru mempraktekkan cara mengambil bola huruf dengan berjalan jinjit dan memasukkan kepada tempatnya. Anak-anak mencobanya dengan semangat dan gembira hingga tempat yang diberikan penuh. Dan ketika anak-anak mengambil bola dengan berjalan jinjitsebagian diantara anak berlari dalam mengambil bola. Dan saat anak secara bergantian mengambil bola huruf dalam setiap kelompok tiba-tiba ada salah satu anak yang tidak mau bergantian dan malah bermain di tempat bola huruf sehigga menghalangi temannya untuk mengambil bola huruf. setelah selesai bola sudah terkumpul guru memberikan evaluasi kepada anak apakah bola yang diambil sudah sesuai dengan tempat dan kelompok yang sudah dibagi. Dan pada siklus III ini banyak anak yang sudah tepat dalam mengambil bola dan menaruhnya ke tempat yang sesuai dengan pembagian kelompok, sehingga banyaka nak yang mendapatkan bintang.

Setelah itu guru mendemonstrasikan cara menghias gelas plastik dengan huruf vokal. Saat guru menunjukkan menghias gelas plastik anak-anak tampak semangat dan ingin segera mencoba menghias. Guru menjelaskan langkah-langkah menghiasnya, yaitu dengan mengambil huruf a terlebih dahulu lalu ditempel menggunakan lem dan kemudian huruf i, e dan o. dan saat guru menerangkan tiba-tiba salah satu anak berkata “bu, gelasnya buat minum ya, lalu gurunya menjawab “kan hari puasa jadi minumnya di rumah ya, dan sekarang gelasnya kita hias biar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

cantik". Saat anak mencoba menghias ada beberapa anak yang masih belum runtut dalam menghias gelas palstik, bahkan ada yang terbalik dalam menempelkannya, serta ada anak yang masih dibantu guru dan orangtuanya.

Kegiatan akhir guru memberikan bimbingan kepada anak untuk membuat kesimpulan pada pembelajaran hari ini dengan bertanya kepada anak "apa saja yang sudah kita lakukan hari ini?" salah satu anak menjawab "bermain bola" lalu guru menambahi " pertama tadi mengenal binatang apa ya?, salah satu anak menjawab ayam, ular". Lalu guru bertanya "ayamnya makannnya apa ya?, anak menjawab "beras". Kemudian guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya tetapi hanya beberapa anak saja yang memperhatikan. Guru mengajak anak-anak untuk berdoa. Dan saat berdoa anak-anak sangat semangat karena guru akan membagikan hadiah jika anak mau berdoa. Lalu guru mengucapkan salam anak-anak masih terlihat bersemangat. Setelah itu guru membagikan hadiah kepada anak-anak karena mereka telah menjadi anak yang hebat, dan nurut dengan gurunya.

c. Observasi

Observasi dilakukan selama belajar mengajar, kegiatan guru dan siswa diamati dengan menggunakan lembar observasi. Berikut adalah hasil observasi pada siklus III:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Hasil Observasi Guru

Hasil observasi guru di siklus III ini guru mulai bisa melakukan semua langkah yang terdapat di Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Nilai yang diperoleh oleh guru di siklus III ini adalah 86,84 dan tergolong dalam kategori Sangat Baik. Dengan skor perolehan 66 dari 76 aspek yang ditentukan.

Kegiatan pendahulu ini guru mendapatkan skor 4 pada 4 aspek. Sedangkan terdapat 3 aspek yang mendapatkan skor 3. Semua aspek yang terdapat di kegiatan pendahulu ini hampir semua sudah dilakukan oleh guru. Hanya saja pada aspek guru mengabsen kehadiran anak, saat guru melakukan apersepsi, dan guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai hanya sebagian anak saja yang merespon. Pada kegiatan pendahuluan guru mendapatkan skor 25.

Kegiatan inti yang diawali dengan guru menunjukkan media bola huruf dan mendemonstrasikannya serta membagi kelompok guru mendapatkan skor 4. Sedangkan saat guru meminta anak untuk berjalan jinjit mengambil bola, menaruh bola ditempat yang sesuai dan mengurutkan bola huruf dan memberikan bintang kepada anak mendapatkan nilai 3 karena respon anak sangat berantusias untuk bermain. Kegiatan inti ini guru mendapatkan nilai 23.

Kegiatan penutup terdapat 3 aspek yang yang mendapatkan penilaian baik. Aspek yang mendapat skor 2 yaitu pada saat guru memberikan bimbingan kepada anak untuk membuat rangkuman dengan bertanya kepada anak hanya sebagian anak yang mampu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjawab pertanyaan guru, saat guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. Dan pada saat guru memberikan evaluasi terhadap hasil pekerjaan anak, guru dan anak membaca doa sebelum pulang serta menjawab salam banyak anak yang merespon guru, sehingga mednapatkan skor 4. Pada kegiatan penutup ini guru mendapatkan skor 18. Berikut ini hasil observasi yang dilakukan pada pembelajaran siklus III:

Tabel 4.8.
Hasil Observasi Guru Selama Siklus III

No	Aspek yang Diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal					
1.	Guru dan anak berdoa bersama				✓
2.	Guru mengucapkan salam pembuka				✓
3.	Guru menanyakan kabar anak				✓
4.	Guru mengabsen kehadiran anak			✓	
5.	Guru memberikan *ice breaking* untuk memfokuskan anak				✓
6.	Guru mengajukan pertanyaan awal "siapa tahu ini huruf apa?", "binatang apa ya yang berawalan huruf a, i, u, e dan o?"			✓	
7.	Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang ingin dicapai.			✓	
Kegiatan Inti					
8.	Guru menunjukkan media bola huruf dan mendemonstrasikannya				✓
9.	Guru membagi anak menjadi beberapa kelompok.				✓

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Aspek yang Diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
10.	Guru meminta anak untuk menunjuk kartu huruf sesuai perintah guru			✓	
11.	Guru meminta anak berjalan jinjit untuk mengambil bola huruf sesuai pembagian kelompok			✓	
13.	Guru meminta anak menaruh bola huruf di tempat yang sesuai dengan bola huruf yang di ambil			✓	
14.	Guru meminta anak mengurutkan lima huruf vokal dengan menghias gelas plastic			✓	
15.	Guru memberikan bintang pada individu yang berhasil melakukan kegiatan tersebut.			✓	
Kegiatan Penutup					
16.	Guru memberikan evaluasi terhadap hasil pekerjaan anak				✓
17.	Guru membimbing anak membuat kesimpulan atau rangkuman dari pembelajaran yang telah dilakukan			✓	
18.	Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya			✓	
19.	Guru dan anak membaca doa sebelum pulang				✓
20.	Guru mengucapkan salam.				✓

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \text{x}100$$

$$\text{Nilai} = \frac{66}{76} \text{x}100$$

Nilai = 86,84

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Hasil Observasi Anak

Hasil observasi anak di siklus III ini anak sudah mulai bisa melakukan semua langkah yang terdapat di Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Nilai yang diperoleh oleh anak di siklus III ini adalah 86,84 dan tergolong dalam kategori Berkembang Sangat Baik. Dengan skor perolehan 66 dari 76 skor yang ditentukan.

Kegiatan pendahulu ini anak mendapatkan skor 4 pada 4 aspek. Semua aspek yang terdapat di kegiatan pendahulu ini hampir semua sudah dilakukan oleh anak. Hanya saja terdapat 3aspek yang dilakukan tetapi mendapat skor 3 yaitu anak kurang memperhatikan guru ketika diabsen, anak kurang merespon guru ketika memberikan apersepsi, dan anak kurang memperhatikan guru saat menyampaiakan kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran hari ini. Pada kegiatan pendahuluan skor yang diperoleh 25.

Aktivitas anak di kegiatan inti ini 2 aspek mendapatkan skor 4, yaitu ketika anak memperhatikan guru mendemonstrasikan bola huruf dan ketika anak sudah mampu berkumpul dengan kelompoknya. Hanya saja terdapat 5 aspek yang mendapat nilai 3 yakni masih ada beberapa anak yang belum mampu menujuk huruf sesuai perintah guru, pada saat mengambil dan menaruh terdapat beberapa anak yang belum tepat, serta pada saat mengurutkan beberapa anak yang belum tepat dalam mengurutkan dengan gelas plastic, sehingga banyak anak yang sudah mendapatkan bintang. Pada kegiatan inti ini skor yang diperoleh 23.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kegiatan anak yang ketiga adalah kegiatan penutup. Terdapat 2 aspek yang mendapatkan skor 3 yaitu anak kurang memperhatikan guru memberikan evaluasi dan anak kurang mendengarkan guru menyampaikan materi selanjutnya. Sedangkan 3 aspek mendapatkan skor 4 yaitu saat anak memperhatikan guru memberikan evaluasi, saat anak bersama guru membuat kesimpulan, saat anak berdoa bersama dan menjawab salam. Pada kegiatan penutup ini skor yang diperoleh 18. Adapun hasil observasi terhadap anak pada pembelajaran siklus III sebagai berikut:

Tabel 4.9.

Hasil Observasi Anak Selama Siklus III

No	Aktivitas Anak	Penilaian			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal					
1.	Anak berdoa bersama guru				✓
2.	Anak menjawab salam				✓
3.	Anak menjawab kabar dari guru				✓
4.	Anak memperhatikan guru ketika mengabsen kehadiran anak			✓	
5.	Anak mengikuti *ice* breaking yang dicontohkan guru				✓
6.	Anak menjawab pertanyaan awal "siapa yang tahu ini huruf apa?", "binatang apa ya yang berawalan huruf a, i, u, e dan o?"			✓	
7.	Anak mendengarkan tujuan dan kompetensi yang ingin dicapai.			✓	
Kegiatan Inti					
8.	Anak melihat dan mendengarkan				✓

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Aktivitas Anak	Penilaian			
		1	2	3	4
	demonstrasi yang dilakukan guru tentang bola huruf				
9.	Anak berkumpul sesuai kelompok				✓
10.	Anak menunjuk kartu huruf sesuai perintah guru			✓	
11.	Anak berjalan jinjit untuk mengambil bola huruf sesuai pembagian kelompok			✓	
13.	Anak menaruh bola huruf di tempat yang sesuai dengan bola huruf yang di ambil			✓	
14.	Anak mengurutkan lima huruf vokal dengan menghias gelas plastik			✓	
15.	Anak diberi bintang ketika berhasil melakukan kegiatan tersebut.			✓	
Kegiatan Penutup					
16.	Anak memperhatikan guru memberikan evaluasi				✓
17.	Anak bersama guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari pembelajaran yang telah dilakukan			✓	
18.	Anak mendengarkan guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya			✓	
19.	Anak dan guru bersama-sama berdoa sebelum pulang				✓
20.	Anak menjawab salam				
$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \text{x}100$					

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Aktivitas Anak	Penilaian			
		1	2	3	4
$\text{Nilai} = \frac{66}{80} x100$ Nilai =86,84					

3) Hasil Bermain dengan Media Bola Huruf

Berdasarkan tabel 4.6 di bawah ini tentang hasil nilai kemampuan anak mengenal lima huruf vokal kelas *Playgroup*, dapat diketahui bahwa jumlah nilai sebesar 1737,5 . Apabila nilai tersebut dijumlah dengan jumlah anak keseluruhan maka diperoleh nilai rata yaitu 82,73. Anak yang tuntas atau berkembang sangat baik dan berkembang sesuai harapan mengenal lima huruf vokal sebanyak 10 dan 8 anak. Jika jumlah anak yang tuntas dibagi dengan jumlah anak keseluruhan dan kemudian hasilnya dikalikan 100% maka hasil persentase ketuntasan kemampuan anak mengenal lima huruf vokal yaitu 85,71 %.

Pada siklus III ini persentase ketuntasan kemampuan anak mengenal lima huruf vokal sudah mencapai kriteria yaitu 85,71% tetapi masih terdapat 2 anak yang belum tuntas atau belum berkembang dan yang mulai berkembang ada 1 anak dalam mengenal lima huruf vokal. Dua anak ini memang sulit dalam menerima pembelajaran dikarenakan dua anak tersebut adalah berkebutuhan khusus (autis) sedangkan 1 anak ini usianya masih dini dibandingkan dengan teman-temannya sehingga kematangan dalam belajar kurang. Tetapi walaupun tidak tuntas dan belum berkembang dam mulai berkembang dalam mengenal lima huruf

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

vokal tiga anak tersebut jika dilakukan pendekatan khusus oleh guru, nilainya sudah meningkat dari nilai di siklus II.

Berikut ini adalah hasil nilai bermain dengan media bola huruf pada anak usia 3-4 tahun di *Playgroup* dan Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Ketegan Taman Sidoarjo pada siklus III.

Tabel 4.10

Hasil Nilai Kemampuan Anak Mengenal Lima Huruf Vokal

No	Nama Anak	Nilai Setiap Indikator				JML Nilai	KET
		A	B	C	D		
1	ANH	4	4	4	4	100	BSB
2	CSS	4	4	4	4	100	BSB
3	MRA	2	1	2	1	37,5	BB
4	KCR	4	4	4	4	100	BSB
5	AZS	2	2	3	3	62,5	MB
6	FAM	4	4	4	4	100	BSB
7	MHS	3	3	3	3	75	BSH
8	DAJ	3	3	3	3	75	BSH
9	ZAS	3	3	3	3	75	BSH
10	SB	3	3	3	3	75	BSH
11	MAA	4	4	4	4	100	BSB
12	VS	4	4	4	4	100	BSB
13	KYA	3	3	3	3	75	BSH
14	SIN	3	3	3	3	75	BSH
15	ZHO	3	3	3	3	75	BSH
16	ATF	2	1	2	1	37,5	BB
17	RFA	4	4	4	4	100	BSB
18	APA	4	4	4	4	100	BSB
19	HFA	4	4	4	4	100	BSB
20	AS	3	3	3	3	75	BSH
21	AAI	4	4	4	4	100	BSB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Nama Anak	Nilai Setiap Indikator				JML Nilai	KET
		A	B	C	D		
Jumlah Nilai							1737,5
Nilai Rata-rata							82,73
Ketuntasan Kemampuan Mengenal Lima Huruf Vokal							85,71%
Jumlah anak yang tuntas							18 Anak

Keterangan:

A : Anak mampu menjuk huruf sesuai perintah guru

B : Anak mampu menyebutkan huruf sesuai perintah guru

C : Anak mampu mengambil huruf sesuai perintah guru

D : Anak mampu mengurutkan huruf sesuai perintah guru

Untuk mengetahui nilai rata-rata dapat dirumuskan nilai sebagai berikut:

$$\text{Nilai rata} - \text{rata} = \frac{1737,5}{21} = 82,73$$

Untuk mengetahui persentase kemampuan mengenal lima huruf vokal menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\textbf{Persentase Ketuntasan} = \frac{\textbf{Jumlah anak yang tuntas}}{\textbf{Jumlah seluruhanak}} \textbf{x 100\%}$$

$$= \frac{10}{21} \text{ x } 100\%$$

= 47,61% Tuntas atau Berkembang Sangat Baik)

Persentase yang tuntas atau berkembang sesuai harapan

$$= \frac{8}{21} \text{ x } 100\%$$

= 38,09% (Tuntas atau Berkembang Sesuai Harapan)

Persentase yang belum tuntas atau mulai berkembang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$= \frac{1}{21} x\ 100\%$$

= 4,76% (Belum Tuntas atau Mulai Berkembang)

Persentase yang belum tuntas atau belum berkembang

$$= \frac{2}{21} x\ 100\%$$

= 9,52% (Belum Tuntas atau Belum Berkembang)

d. Refleksi

Pada siklus III yang merupakan perbaikan dari siklus-siklus sebelumnya, peneliti menggunakan media gelas plastik dan stiker huruf, hal itu untuk memicu anak dalam mengenal lima huruf vokal. Hasil yang diperoleh pada siklus III adalah 85,71% yang memperoleh skor 4 dan 3. Taraf penguasaan kemampuan anak dalam mengenal lima huruf vokal juga meningkat. Skor minimal yang diperoleh anak adalah 3, ini berarti sebagian anak sudah memperoleh skor 3 dan bahkan ada yang lebih, atau dapat dinyatakan sangat berhasil.

Media yang digunakan guru dari siklus I hingga siklus III dapat dijabarkan sebagai berikut.

1) Pada siklus I guru memanfaatkan media kartu huruf dan bola huruf ternyata dapat meningkatkan prestasi anak dalam menunjuk dan menyebutkan huruf, serta mengambil dan mengurutkan huruf.
2) Pada siklus II guru menambah media meronce, ternyata lebih meningkatkan prestasi belajar anak, hal ini terbukti anak dalam menunjuk dan menyebutkan huruf, serta mengambil dan mengurutkan huruf secara tepat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Pada siklus III guru menambah media dalam menghias gelas plastik dan stiker huruf , ternyata lebih meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal lima huruf vokal.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media bola huruf dengan ditambah media meronce dan menghias gelas plastik dalam kemampuan anak mengenal lima huruf vokal dapat meningkatkan antusias dan kemampuan anak dalam kegiatan belajar mengajar, terutama dalam menunjuk dan menyebutkan huruf, serta mengambil dan mengurutkan huruf, sehingga tidak perlu dilakukan tindakan selanjutnya.

B. Pembahasan

Berdasarkan penjelasan hasil penelitian dan data yang diperoleh, maka akan dijawab mngenai rumusan masalah yaitu penggunaan media bola huruf untuk meningkatkan kemampuan mengenal lima huruf vokal pada *Playgroup* dan Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Ketegan Taman Sidoarjo. Berikut penjelasan mengenai rumusan masalah tersebut.

1. Proses Pembelajaran dengan Penggunaan Media Bola Huruf Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lima Huruf Vokal Pada Anak Usia 3-4 Tahun

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siklus I menyebutkan bahwasanya motivasi belajar sangat diperlukan agar anak semangat untuk belajar. Dalam hal ini peran guru sangat diperlukan guna menumbuhkan semangat belajar dalam diri anak. ketika proses pembelajaran pada siklus I disertai motivasi yang diberikan oleh guru, maka antusias

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belajar anak dapat meningkat dari pada tahap pra siklus. Hal ini sesuai dengan prinsip motivasi dalam belajar yang diungkapkan oleh Djamarah yakni motivasi merupakan suatu energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbuulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.[51] Sehingga tujuan motivasi belajar disini yakni menumbuhkan energi di dalam pribadi anak. Adapun energi dalam diri anak ditunjukkan ketika ia tetap bersemangat dalam belajar menggunakan bola huruf, meskipun mengalami kegagalan. Mereka terus mencoba menggunakan media tersebut hingga akhir dilakukannya siklus.

Hadirnya media bola huruf dalam mengenalkan lima huruf vokal kepada anak dinilai sangat tepat dilakukan ketika kemampuan anak mengenal lima huruf vokal rendah. Hal ini sesuai dengan pendapat Mukhtar Latif yang berfungsi sebagai perantara atau pengantar pembelajaran.[52] Media bola huruf diharapkan mampu meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal lima huruf dari masing-masing siklus yang menunjukkan peningkatan belajar.

Peran guru dalam menerapkan beberapa strategi dalam mengajar selama proses penelitian dinilai sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal lima huruf vokal. Beberapa strategi yang dilakukan guru meliputi:

a. Desain kegiatan pembelajaran yang bervariasi membuat anak merasa tidak bosan dalam belajar. Pada RPPH Siklus I, II, dan III terdapat kegiatan pembelajaran yang bervariasi dan berbeda pada masing-masing siklus.

[51] Djamarah Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 148.

[52] Mukhtar Latif, et al., *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Kencana, 2013), 163.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik dan tingkat usia anak. Salah satunya yaitu meronce dan menempel huruf vokal agar anak dapat melakukannya secara mandiri. Pada kegiatan pembelajaran ini sengaja di desain guru dengan melibatkan keaktifan belajar anak. hal ini sesuai dengan pendapat Idad Suhada, bahwasanya peran guru yang hendaknya memberikan kesempatan pada anak untuk belajar sendiri tanpa bantuan guru, agar anak dapat belajar secara maksimal.[53] Sehingga dalam hal ini dapat meminimalisir terjadinya hambatan ketika proses belajar berlangsung.

b. Adanya kegiatan pembelajaran meronce yang dapat meningkatkan anak dalam mengenal lima huruf vokal. Pada siklus II peneliti sengaja menghadirkan kegiatan meronce dengan tujuan anak lebih mengenal huruf serta mampu mengurutkan lima huruf vokal. Hal ini sesuai dengan pendapat Affandi dan Dewobroto yaitu dari kegiatan meronce dapat melatih menghafal bentuk, pengamatan, dan perasaan keindahan.[54] Hal ini terbukti ketika adanya pembelajaran meronce anak lebih tertarik dan berantusias dalam mengenal lima huruf vokal.

c. Adanya kegiatan menempel yang dapat mengenalkan anak pada huruf secara kongkrit. Hal ini sesuai dengan pendapat Cut Kamaril, dkk yaitu kegiatan menempel merupakan salah satu kegiatan yang menarik minat anak-anak karena berkaitan dengan meletakkan dan merekatkan sesuatu

[53] Idad Suhada, Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 131.

[54] Affandi dan Dewabroto, *Mengenal Seni Rupa Anak*, (Yogyakarta: Gama Media, 2004), 56.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sesuka mereka.[55] Dengan demikian pembelajaran menempel yang dilakukan pada siklus III sangat tepat diberikan ketika mengenalkan lima huruf vokal pada anak. Hal ini mampu menarik minat anak karena berkaitan dengan meletakkan dan merekatkan sesuatu sesuka mereka.

2. Kemampuan Mengenal Lima Huruf Vokal Melalui Media Bola Huruf Mengalami Hasill yang Berbeda Pada Setiap Siklus

a. Tahap Siklus I

Dalam penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada siklus I dengan menggunakan media bola huruf masih belum dikatakan berhasil. Hal ini dapat dilihat dari hasil persentase aktivitas guru, anak dan ketuntasan belajar anak pada siklus I yang masih belum memenuhi kriteria ketuntasan yang ditetapkan yaitu 75%. Hasil nilai observasi guru yang diperoleh yaitu 53,75. Sedangkan untuk hasil persentase observasi anak yang diperoleh yaitu 53,75. Hasil nilai rata-rata kemampuan anak mengenal lima huruf vokal yaitu 54,16 dengan nilai persentase 42,85%.

Belum tercapainya ketuntasan belajar anak pada pembelajaran kemampuan anak mengenal lima huruf vokal yang sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), hal ini dikarenakan berbagai faktor yaitu guru belum melakukan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan RPP, banyak langkah-langkah yang belum dilakukan dan pada siklus I ini dan kurang memperhatikan perbedaan anak. Pada siklus I ini ditemukan 17 anak yang belum tuntas atau mulai berkembang dan belum berkembang pada kemampuan mengenal lima huruf vokal.

[55] Cut Kamaril, et al, *Pendidikan Seni Rupa dan Kerajinan Tangan*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), 67.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Siklus II

Pada siklus II, kegiatan pembelajaran yang dilakukan sudah mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi guru dan anak. Pada aktivitas guru mendapatkan nilai 64,47 dan untuk aktivitas anak yaitu 64,47. Hasil nilai rata-rata kemampuan anak mengenal lima huruf vokal yaitu 67,26 dengan nilai persentase 66,67%.

Belum tercapainya ketuntasan belajar anak pada pembelajaran kemampuan anak mengenal lima huruf vokal yang sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), hal ini dikarenakan berbagai faktor yaitu guru belum melakukan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan RPP, banyak langkah-langkah yang belum dilakukan dan pada siklus II ini dan kurang memperhatikan perbedaan anak. Pada siklus II ini ditemukan 7 anak yang belum tuntas atau mulai berkembang dan belum berkembang pada kemampuan mengenal lima huruf vokal.

c. Siklus III

Pada siklus III, kegiatan pembelajaran yang dilakukan sudah mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi guru dan anak. Pada aktivitas guru mendapatkan nilai 86,84 dan untuk aktivitas anak yaitu 86,84. Hasil nilai rata-rata kemampuan anak mengenal lima huruf vokal yaitu 82,73 dengan nilai persentase 85,71%.

Hasil tersebut dapat dikatakan bahwa penggunaan media bola huruf pada pembelajaran kemampuan anak mengenal lima huruf kelas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Playgroup sudah berhasil sangat baik, karena hasil yang diperoleh sudah memenuhi kriteria yang ditentukan yaitu 75%. Keberhasilan siklus III ini dikarenakan terdapat perbaikan pada siklus I dan II yaitu guru mendekati anak yang belum bisa mengenal lima huruf vokal, serta guru mengerjakan hampir semua langkah-langkah pembelajaran. Pada siklus III ini anak sangat antusias mengikuti semua intruksi guru.

d. Perbandingan Hasil Penelitian

1) Perbandingan Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Anak

Dari hasil observasi guru yang telah didapatkan pada siklus I, II dan III dalam menggunakan media bola huruf dapat disimpulkan melalui diagram berikut:

Diagram 4.1.

Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Anak

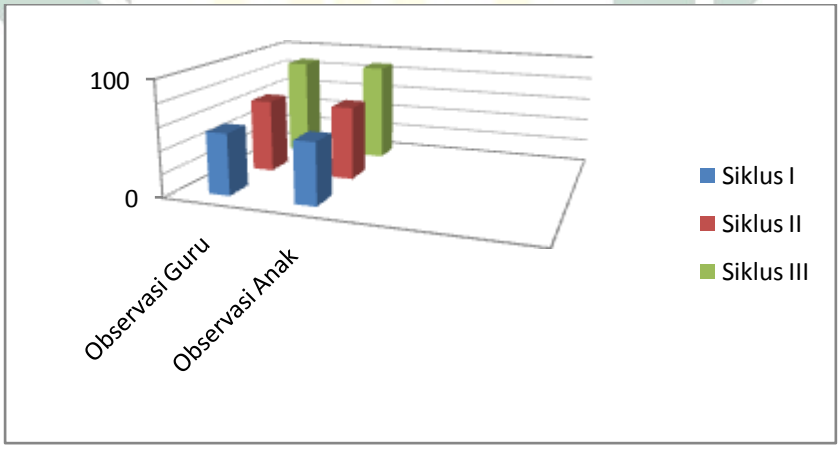

Dari diagram diatas dapat diketahui bahwa aktivitas guru pada siklus I, siklus II dan siklus III mengalami peningkatan. Pada siklus I nilai yang diperoleh sebesar 57,35, sedangkan pada siklus II diperoleh nilai sebesar 69,11 dan untuk siklus III diperoleh nilai sebesar 92,64. Hasil observasi aktivitas anak pada siklus I, siklus II dan siklus III

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengalami peningkatan. Pada siklus I nilai yang diperoleh sebesar 55,88, sedangkan pada siklus II diperoleh nilai sebesar 67,64 dan untuk siklus III diperoleh nilai sebesar 91,17.

e. Perbandingan Peningkatan Hasil Kemampuan Anak Mengenal Lima Huruf Vokal Setiap Siklusnya

Hasil yang diperoleh dari kemampuan anak mengenal lima huruf vokal pada pra siklus, siklus I, siklus II dan siklus III mengalami peningkatan. Hal ini dapat diketahui dari peningkatan jumlah anak yang mendapat nilai sesuai dengan indikator kinerja yang telah ditentukan. peningkatan tersebut dapat dilihat pada diagram ini:

Diagram 4.2.

Perbandingan Peningkatan Hasil Kemampuan Mengenal Lima Huruf Vokal Pra Siklus, Siklus I, Siklus II dan Siklus III

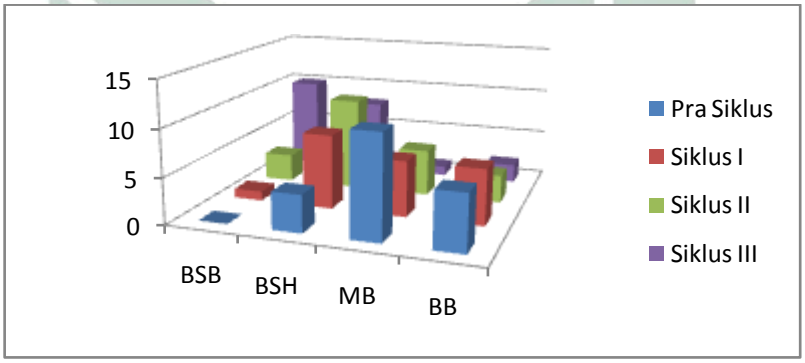

Dari diagram diatas diketahui bahwa jumlah anak yang tuntas atau berkembang sangat baik dan berkembang sesuai harapan mengalami peningkatan di setiap siklusnya. Pada pra siklus 0% (Bekembang Sangat Baik), 19,04% (Berkembang Sesuai Harapan), 52,38% (Mulai Berkembang), 28,57% (Belum Berkembang), Siklus I 4,76% (Bekembang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sangat Baik), 38,09% (Berkembang Sesuai Harapan), 28,57% (Mulai Berkembang), 28,57% (Belum Berkembang), dan pada siklus II ketuntasan belajar 14,28% (Berkembang Sangat Baik), 47,61% (Berkembang Sesuai Harapan), 23,80% (Mulai Berkembang), 14,28% (Belum Berkembang), sedangkan pada siklus III ketuntasan belajar 47,61% (Bekembang Sangat Baik), 38,09% (Berkembang Sesuai Harapan), 4,76% (Mulai Berkembang), 9,52% (Belum Berkembang). Hal ini membuktikan bahwa media bola huruf dapat meningkatkan kemampuan mengenal lima huruf vokal pada anak usia 3-4 tahun di *Playgroup* dan Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Ketegan Taman Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang peningkatan kemampuan mengenal lima huruf vokal dengan media bola huruf pada anak usia 3-4 tahun *Playgroup* dan Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Ketegan Taman Sidoarjo, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan media bola huruf efektif bila ditambah dengan media meronce huruf dan media menghias gelas plastik dengan huruf vokal, hal ini dikarenakan media tersebut dapat membantu anak dalam mengenal lima huruf vokal. Dengan media meronce dapat membantu anak dalam mengenal, mengambil, mengurutkan, dan menyebutkan huruf vokal, sedangkan dengan media menghias gelas plastik dapat membantu anak dalam menunjuk dan menyebutkan huruf serta mengambil dan mengurutkan huruf vokal. Hal ini dapat dilihat pada hasil observasi guru pada siklus I meningkat dari 53,75% (Cukup) menjadi 64,47% (Baik) dan Sangat baik pada siklus III yaitu 86,84%. Sama halnya dengan aktivitas anak juga meningkat dari siklus I sebesar 53,75% (Mulai Berkembang) menjadi 64,47% (Berkembang Sesuai Harapan) dan berkembang sangat baik pada siklus III yaitu 86,84%.
2. Peningkatan kemampuan mengenal lima huruf vokal setelah digunakannya media bola huruf dan ditambah media meronce dan menghias gelas plastik denga stiker huruf vokal terjadi peningkatan, hal ini terlihat dari hasil

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ketuntasan anak mengenal lima huruf vokal yaitu pada prasiklus 0% (Bekembang Sangat Baik), 19,04% (Berkembang Sesuai Harapan), 52,38% (Mulai Berkembang), 28,57% (Belum Berkembang), dengan rata-rata 23,80, Siklus I 4,76% (Bekembang Sangat Baik), 38,09% (Berkembang Sesuai Harapan), 28,57% (Mulai Berkembang), 28,57% (Belum Berkembang) dengan rata-rata 54,16, dan pada siklus II ketuntasan belajar 14,28% (Berkembang Sangat Baik), 47,61% (Berkembang Sesuai Harapan), 23,80% (Mulai Berkembang), 14,28% (Belum Berkembang), rata-rata 67,26, sedangkan pada siklus III ketuntasan belajar 47,61% (Bekembang Sangat Baik), 38,09% (Berkembang Sesuai Harapan), 4,76% (Mulai Berkembang), 9,52% (Belum Berkembang) dengan rata-rata 82,73.

B. Saran

Dengan pembuktian bahwa media bola huruf dapat meningkatkan kemampuan mengenal lima huruf vokal, dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah, penggunaan media bola huruf diharapkan dapat diterapkan secara berkesinambungan oleh guru agar anak lebih aktif dalam belajar di sekolah.
2. Bagi Guru, guru hendaknya lebih memperhatikan kondisi anak dalam mengikuti proses pembelajaran, agar dapat diketahui apakah siswa menyukai cara guru dalam mengajar. Hal ini dikarenakan sudah banyak sekali metode, strategi, media yang sudah berkembang di dunia pendidikan, hanya saja gurunya yang perlu menerapkan lagi dalam proses pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

agar anak menjadi aktif belajar di kelas. Perhatian kepada anak juga perlu ditingkatkan, karena pada saat penelitian berlangsung, peneliti menemukan terdapat tiga anak yang belum mengenal lima huruf vokal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian lain yang terkait dengan peningkatan kemampuan mengenal huruf lima vokal pada anak usia 3-4 tahun.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Affandi dan Dewabroto. 2004. *Mengenal Seni Rupa Anak*. Yogyakarta: Gama Media.

Asmawati, Luluk, *et al*. 2017. *Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Asnawir dan Basyiruddin Usman. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta:Ciputat Pers.

Akbar, Sa'dun. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Cipta Media Aksara.

Bahri, Djamarah Syaiful. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Basrowi dan Suwandi. 2008. *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Dimyati, Johni. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).* Jakarta: Kencana.

Departemen Pendidikan Nasional. 2000. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Departemen Agama RI. 2004. *Al-Qur'an dan Terjemahanny*a. Bandung: Penerbit Jamanatul Ali Art.

Hamim, Nur dan Husniyats Salamah Zainiyati. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Surabaya: PT Revka Petra Media.

Hurlock, Elizabeth B. 1978. *Perkembangan Anak*. Alih Bahasa Med. Meitasari Tjandrasa dan Musluchah Zarkasih. Jakarta: Erlangga.

Kamaril, Cut, et al,. 2007. *Pendidikan Seni Rupa dan Kerajinan Tangan*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembang Profesi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Latif, Mukhtar, *et al*. 2013. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Manan, Sholihin. 1999. *Pengantar Kaidah Berbahasa Indonesia yang Baik dan Benar*. Surabaya: Jurusan PAI Fak. Tarbiyah IAIN Surabaya.

Muflikha, Elok Siti. 2013. *Peningkatan Kemampuan Anak Mengenal Huruf Melalui Media Tutup Botol Hias Di PAUD Kenanga I Kabupaten Pesisir Selatan*, Jurnal Spektrum PLS, Vol. 1, No.1.

Muslich, Masnur. 2012. *Melaksanakan PTK itu Mudah (Classroom Action Research) Pedoman Praktis bagi Guru Profesional.* Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Prastowo, Andi. 2015. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulun 2013 untuk SD/MI.* Jakarta: Kencana.

Santrock, John W. 2007. *Perkembangan Anak*. Alih Bahasa Mila Rachmawati dan Anna Kuswanti. Jakarta: Erlangga.

Somadyo, Samsu. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Subagyo, Joko. 2006. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Suhada, Idad. 2016. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Suparti, Winarni. 2016. *Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Lima Huruf Vokal Melalui Media Aplikasi Power Point Pada Anak Kelompok A Di Taman Kanak-kanak Plus Tunas Bangsa Sooko Mojokerto*, Jurnal PAUD Teratai, Vol. 5, No. 3.

Susanto, Ahmad. 2012. *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana.

Team Dafa Publishing. 2010. *Mengajari Bayi Membaca*. Yogyakarta: Dafa Publishing.

Verhaar, J.W.M. 2016. *Asas-asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

——. 2007. *Checklist Indikator Perkembangan Anak Usia 3-4 Tahun*, Jakarta: Pusat Kurikulum Diknas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id